



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI



H. Herwin Yatim
Bupati Banggai

H. Mustar Labolo
Wakil Bupati Banggai



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

**DINAS KESEHATAN
TAHUN 2020**



PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Petunjuk-Nya dan Karunia-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kab.Banggai ini adalah sebagai wujud nyata dari pelaksanaan Amanat peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk mempertanggung jawabkan hasil pencapaian kinerja Tahun 2019 disamping itu juga sebagai sasaran evaluasi bagi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai ditahun mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKjIP ini belum memenuhi kriteria penyusunan yang sempurna. oleh karena itu sehubungan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tentang Pedoman Penyusunan karenanya segala koreksi dan saran dari semua pihak guna perbaikan dimasa mendatang sangat kami harapkan.

Dalam rangka memenuhi fungsi LKjIP sebagai sumber informasi untuk memperbaiki kinerja secara berkelanjutan, maka informasi yang disajikan dalam LKjIP ini dapat dijadikan bahan analisis untuk mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan sebagai masukan guna perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.



Tak lupa ucapan terima kasih dan penghargaan kami disampaikan kepada semua staf khususnya Tim penyusun LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai yang telah bersungguh – sungguh hingga selesainya Laporan ini.

Luwuk, 14 Februari 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banggai



Dr. dr. H. Anang S. Otoluwa, MPPM

NIP. 19670121 199803 1 006



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun Anggaran 2019 dimaksud untuk memberikan informasi perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja berikut pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dalam pencapaian RENSTRA Tahun kedua (2016-2021) dan komitmen serta tekad kuat Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dalam melaksanakan tujuan organisasi yang berorientasi hasil, baik berupa output maupun outcome sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2019.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Tahun 2018 merupakan pelaksanaan tahun ke-3 (ketiga) dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 yang menjabarkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih kedalam bentuk tujuan dan sasaran pembangunan, program dan kegiatan pembangunan. Oleh karenanya seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2019 perlu evaluasi guna mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan.

Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan pada tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan. Adapun Laporan Kinerja pada intinya adalah “pencapaian laporan capaian kinerja (*performance result*) selama Tahun 2019 yang dibandingkan dengan “Rencana Kinerja” (*Performance Plan*) tahun 2019 yang sepenuhnya



mengacu pada Rencana Strategi (*Strategic Plan*) Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

LKjIP Tahun 2019 ini menyajikan keberhasilan pencapaian dari sasaran yang telah ditetapkan, **“Mewujudkan Kabupaten Banggai Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi, Pertanian Dan Kemaritiman Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Budaya “** merupakan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dan untuk mencapai visi tersebut, ada beberapa hal yang harus akan dilaksanakan, yaitu:

- 1. Menciptakan Pemerintahan yang Baik dan Bersih Menuju Pemerintahan yang Berwibawa.**
- 2. Mengembangkan Pertanian Melalui Pemanfaatan Teknologi.**
- 3. Mengembangkan Sektor Kemaritiman Berbasis Potensi Wilayah.**
- 4. Mewujudkan Penyediaan Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata.**
- 5. Mewujudkan Pengembangan Nilai-Nilai Agama, Kearifan Lokal dan Budaya.**
- 6. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Daya Saing Daerah.**

Dan untuk melaksanakan aktifitas dalam pencapaian Visi dan Misi tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai disediakan anggaran sebesar **Rp. 209.487.613.503** (*Dua Ratus sembilan milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tigabelas ribu lima ratus tiga rupiah*) yang terdiri dari **Anggaran Belanja Tidak Langsung** sebesar **Rp. 67.504.815.327** (*enam puluh tujuh milyar lima ratus empat juta delapan ratus lima belas ribu*



tiga ratus dua puluh tujuh rupiah) dan **Belanja Langsung** sebesar **Rp. 141.982.798.176** (Seratus empat puluh satu milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus tujuh puluh enam rupiah) dengan sumber dana DAU, DAK, PAD dan SILPA, dengan realisasi capaian kinerja keuangan sebesar **Rp. 196.140.495.092** (seratus sembilan puluh enam milyar seratus empat puluh dua empat ratus sembilan puluh lima ribu sembilan puluh dua rupiah) yaitu **93,63%** dan realisasi fisik yaitu **93,67 %**

Indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan sebagai alat ukur atas keberhasilan atau kegagalan dalam merepresentasikan hasil pembangunan selama satu tahun adalah sebagai berikut :

1. Tujuan 1 : Meningkatkan Indeks Pembangunan Kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran 2 (dua) sasaran yang diukur melalui 6 (enam) indikator, menghasilkan capaian semua indikator masuk kategori sangat baik.
2. Tujuan 2 : Meningkatnya tata kelola Dinas Kesehatan yang bersih dan akuntabel. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran 2 (dua) sasaran yang diukur melalui 2 (dua) indikator, menghasilkan capaian semua indikator masuk kategori sangat baik.

Luwuk, 14 Februari 2020

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banggai



Dr. dr. H. Anang S. Otoluwa, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vii
BAB I Pendahuluan	7
1.1. Latar Belakang	7
1.2 Tugas dan Fungsi	10
1.3 Isu Strategis.....	12
1.4 Landasan Hukum	16
1.5 Sistematika Penyajian.....	17
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	19
2.1 Rencana Strategis	19
Visi	20
Misi	21
Tujuan dan Sasaran.....	24
2.2 Indikator Kinerja Utama.....	25
2.3 Rencana Kinerja Tahunan.....	28
2.4 Perjanjian Kinerja	33
BAB III Akuntabilitas Kinerja	36
3.1 Pengukuran Kinerja	36
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	38
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	40
3.4 Akuntabilitas Keuangan	53
BAB IV Penutup	64
Lampiran	
1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai	
2. Matriks Perencanaan Strategis	
3. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2019	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terlegitimasi agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan itu, dalam rangka pelaksanaan Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian diperbarui dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk itu terjadi pula penyesuaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menjadi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kaupaten Banggai Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan



Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) di Indonesia.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak balita, lanjut usia (lansia) dan keluarga miskin. Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan: 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, 3) Sumber Daya Manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, 5) Manajemen dan Informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif.



Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat.

Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Banggai, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, tetapi juga selalu memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan



Bidang Kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat. Keberhasilan pembangunan bidang kesehatan akan dapat terwujud bila didukung oleh petugas kesehatan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam bidang tugasnya masing-masing, transparan, profesional dan akuntabel.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai tahun 2019 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja organisasi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai adalah sebagai sarana bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Kesehatan.

1.2 Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah, dipimpin



oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai mempunyai tugas melaksanakan tugas membantu Bupati dalam urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Kesehatan meliputi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan administrasi kesekretariatan, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan, berdasarkan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi; dan
 3. Sub Bagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Sumber Daya Kesehatan, membawahi:
 1. Seksi Kefarmasian;



2. Seksi SDM Kesehatan; dan
 3. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:
1. Seksi Surveillance dan Imunisasi;
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
 3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :
1. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
 2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
 3. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat.
- f. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
1. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer; dan
 3. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3 Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah :



a. Isu Internasional dan Nasional

Derajat Kesehatan Masyarakat

1. Angka Kematian Ibu dan Anak

Kesadaran masyarakat untuk persalinan oleh tenaga medis kesehatan belum optimal yang menyebabkan penurunan angka kematian ibu dan anak belum memenuhi target

2. Angka harapan hidup belum tercapai

3. Pelaksanaan terhadap upaya pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu belum optimal, terutama pelayanan kesehatan di Daerah sulit dan pada kelompok rentan

4. Belum optimalnya sinergitas pelayanan kesehatan antara pemerintah dengan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan

5. Kematian akibat penyakit tidak menular menjadi isu utama terhadap dampak perubahan transisi epidemiologi.

b. Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis OPD Kesehatan

Derajat Kesehatan masyarakat memberikan sumbangan yang nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Keberhasilan pembangunan adalah cita-cita suatu bangsa yang terlihat dari peningkatan taraf hidup dan Umur Harapan Hidup (UHH)/Angka Harapan Hidup (AHH). Namun peningkatan UHH ini dapat mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi dalam bidang kesehatan akibat meningkatnya jumlah angka kesakitan karena penyakit degeneratif, peningkatan penyakit menular serta Perubahan



struktur demografi yang signifikan yang pada akhirnya dapat mengarah pada masalah global baik dari kesehatan individu, masyarakat maupun lingkungan.

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Banggai masih menghasilkan berbagai permasalahan dimana isu - isu strategis permasalahan tersebut adalah :

1. Lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang masih kurang mendukung pembangunan kesehatan. Pada masa yang akan datang tuntutan akselerasi pembangunan kesehatan memerlukan perhatian dengan dukungan lingkungan yang kondusif termasuk dukungan komitmen pemerintah daerah baik eksekutif maupun legislatif.
2. Pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu belum maksimal terutama pada daerah terpencil dan kepulauan serta perhatian pada masyarakat miskin dan kelompok berisiko masih perlu mendapatkan perhatian yang optimal.
3. Pemerataan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan belum sepenuhnya menunjang penyelenggaraan pembangunan kesehatan.
4. Pencapaian indikator status kesehatan masyarakat yang masih di bawah rata-rata nasional serta target MDGs seperti tingginya angka kematian ibu, angka kematian anak, angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular seperti TBC, HIV, demam berdarah serta beberapa penyakit infeksi lainnya



5. Perubahan epidemiologi dan demografi serta keadaan lingkungan fisik dan sosial budaya yang kurang menunjang sehingga mengakibatkan beberapa indikator derajat kesehatan yang belum optimal.
6. Terjadinya kecenderungan peningkatan penyakit tidak menular seperti Hipertensi, *Diabetes Melitus* (DM), Jantung dan *Stroke* yang mempunyai kontribusi besar terhadap angka kesakitan dan kematian.
7. Belum semua penduduk terutama penduduk miskin dan kelompok rentan lainnya mempunyai jaminan kesehatan sehingga target pencapaian *universal coverage* belum dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
8. Pemberdayaan masyarakat, advokasi kesehatan untuk meningkatkan *partisipasi* masyarakat dalam pembangunan kesehatan masih terbatas.
9. Sarana dan prasarana kesehatan puskesmas dan jaringannya pada *umumnya* masih terbatas, sehingga kurang mendukung dan menunjang pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan yang prima.
10. Keterbatasan data yang berpengaruh dalam pemetaan dan penyusunan kebijakan serta pemanfaatan data belum optimal dan surveilans yang belum terlaksana secara menyeluruh pada semua level institusi kesehatan.
11. Anggaran pembiayaan kesehatan masih terfokus pada alokasi upaya kuratif sehingga diperlukan peningkatan anggaran



kesehatan di daerah sesuai dengan amanat undang-undang kesehatan

1.4 Landasan Hukum

LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244)
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144)
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014



tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Bupati Banggai Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Banggai tahun 2017 nomor 2310)

1.5 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai selama tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) 2019 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai tahun 2019 adalah sebagai berikut ini:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi, isu strategis, landasan hukum dan sistematika penyajian LKjIP

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan muatan Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2019.



Bab III Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai untuk tahun 2019.

Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai tahun 2019 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.



BAB III

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik dimasa mendatang diperlukan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2016 – 2021, yang berisi visi, misi serta tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam



rangka mencapai target (indikator) yang telah ditetapkan. Tahap-tahap kegiatan pembangunan kesehatan tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Strategi.

Dokumen Renstra bersifat jangka pendek namun tetap diletakkan pada jangkauan jangka panjang, dan mengacu kepada visi misi Bupati Banggai sehingga rumusan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Banggai untuk lima tahun mendatang dapat bersinergi dengan arah pembangunan Bupati sebagai Kepala Daerah terpilih.

Usaha mewujudkan visi, misi dan arah kebijakan yang tertuang dalam dokumen rencana strategis dan perlu didukung dengan strategi umum, yang kemudian diterjemahkan ke dalam program-program pembangunan dan diuraikan kedalam kegiatan-kegiatan yang mendukung masing-masing program tersebut.

2.1.1 Visi

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi Kab. Banggai Tahun 2016-2021 :

**“MEWUJUDKAN KABUPATEN BANGGAI SEBAGAI PUSAT
PERTUMBUHAN EKONOMI, PERTANIAN DAN KEMARITIMAN DENGAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN BUDAYA “**



2.1.2 Misi

Misi dalam RPJMD Kabupaten Banggai mengacu dan berpedoman pada RPJPD Kabupaten Banggai Tahun 2005-2025, dan oleh karenanya terdapat hubungan yang kuat antara Misi dalam RPJPD dengan Misi dalam RPJMD.

Sesuai visi dari Bupati Banggai maka diharapkan kondisi masyarakat di Kabupaten Banggai dapat ditunjukkan dengan membaiknya berbagai sektor pembangunan sumber daya manusia, seperti meningkatnya pelayanan Publik sehingga sektor kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya.

Memperhatikan kondisi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Banggai yang masih rendah terutama angka kematian bayi dan kematian ibu, maka upaya yang perlu mendapat prioritas utama adalah melalui peningkatan akses dan jaminan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta peningkatan kapasitas SDM tenaga kesehatan. Adapun Misi Kabupaten Banggai tahun 2016 – 2021 :

1. **Menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih menuju pemerintahan yang berwibawa.**
2. **Mengembangkan pertanian melalui pemanfaatan teknologi.**
3. **Mengembangkan sektor kemaritiman berbasis potensi wilayah.**
4. **Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan merata.**



5. **Mewujudkan pengembangan nilai-nilai agama, kearifan lokal dan budaya.**
6. **Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan daya saing daerah.**

Konteks pembangunan kesehatan Kabupaten Banggai oleh Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di rumuskan dalam ruang lingkup misi ke enam yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing Daerah.

Misi ini dimaksudkan sebagai upaya yang akan di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi. Mandiri di artikan sebagai kondisi dimana masyarakat Kabupaten Banggai mampu mewujudkan kehidupan yang baik, sejahtera dan berkualitas, yang sejajar dan sederajat dengan masyarakat lainnya yang telah maju, dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri. Kemandirian ditentukan oleh daya saing masyarakat yang tinggi yang ditunjukkan melalui kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di daerah. Kualitas Sumber Daya manusia dapat dilihat melalui angka *Indeks Pembangunan Manusia (IPM)*, dan angka pertumbuhan penduduk. Semakin tinggi angka IPM suatu daerah, maka kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya juga tinggi. IPM akan menunjukkan antara lain indeks/derajat pendidikan, derajat kesehatan serta kemampuan/daya beli masyarakat (*Purchasing Power Parity (PPP)*), dimana kesemuanya itu merupakan ukuran/indikator tingkat kesejahteraan suatu kelompok masyarakat. Pada sisi lain, kemajuan suatu daerah juga ditentukan oleh



laju pertumbuhan penduduknya. Kemajuan daerah juga ditandai oleh laju pertumbuhan penduduk yang kecil, angka harapan hidup yang tinggi dan kualitas pelayanan sosial yang lebih baik.

Misi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia ini, di arahkan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Banggai yang sehat, cerdas, terampil, produktif dan mandiri serta berbudaya, yang dicirikan oleh meningkatnya ketahanan keluarga, menurunnya jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), tingginya peran pemuda dalam pembangunan, meningkatnya prestasi olah raga dan berkembangnya jiwa wirausaha, sehingga dapat menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya saing daerah dapat dimaknakan sebagai kemampuan daerah untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh daerah itu – dalam bentuk barang atau jasa – relatif terhadap kemampuan daerah lain. Atau dalam pengertian lainnya bahwa daya saing daerah adalah kemampuan perekonomian daerah untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Keberhasilan suatu daerah untuk menarik investor menggambarkan daya tarik dan daya saing daerah yang bersangkutan.

Investasi akan menimbulkan efek pengganda (multiflier efect) bagi perekonomian. Peningkatan investasi akan menyerap tenaga kerja, mendorong proses alih teknologi dan inovasi. Proses ini pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas, memacu pertumbuhan dan berpeluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

2.1.3 Tujuan dan sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebanyak 2 (dua) Tujuan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

**Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatnya Indikator Derajat Kesehatan masyarakat Kab. Banggai	Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Kematian bayi Indeks Keluarga Sehat Prevalensi Stunting Persentase Penurunan Angka Kesakitan akibat penyakit
2	Meningkatnya pemerataan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Cakupan UHC Persentase fasilitas kesehatan bermutu dan terstandarisasi
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai SAKIP Persentase Peningkatan Disiplin dan kapasitas Aparatur Sipil Negara



2.2 Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka peningkatan kinerja serta lebih menekankan akuntabilitas kinerja, setiap Instansi Pemerintah wajib menetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicators*) di lingkungan instansi masing-masing. Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan metode Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Metode ini menggunakan indikator kinerja sebagai dasar penetapan capaian kinerja. Untuk pengukuran kinerja digunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Penetapan indikator didasarkan pada masukan (*inputs*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*).

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik, dan sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama dalam pencapaian target.

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Organisasi Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Banggai Nomor 440/51.a/Dinkes tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai hasil review sebanyak 6 (enam) Indikator. IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai sebagai berikut:

**Tabel 2.2 INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN BANGGAI**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DEFENISI OPERASIONAL DAN FORMULASI PERHITUNGAN
Meningkatnya Indikator derajat Kesehatan Masyarakat kab. banggai	Angka Kematian Ibu (AKI)	<p>Definisi Operasional : Kematian Ibu adalah kasus kematian ibu baik disebabkan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per100 000 kelahiran hidup.</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah kematian ibu dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam tahun yang sama}} \times 100.000 \text{ KH}$</p>
	Angka Kematian Bayi (AKB)	<p>Definisi Operasional : Kematian bayi adalah kasus kematian yang berumur paling sedikit 28 minggu atau kelahiran bayi yang tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah kematian bayi dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam tahun yang sama}} \times 1.000 \text{ KH}$</p>



	<p>Persentase Balita Stunting</p>	<p>Definisi Operasional : Balita stunting adalah Balita dengan keadaan tubuh pendek dan sangat pendek sehingga melampaui defisit -2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{jumlah seluruh balita yang ada di wilayah tersebut dalam kurun waktu 1 tahun}} \times 100\%$</p>
	<p>Indeks Keluarga Sehat</p>	<p>Definisi Operasional : Persentase Keluarga Sehat adalah penilaian terhadap status kesehatan keluarga yang dihitung dari jumlah indeks yang diperoleh dalam penilaian 12 indikator keluarga Sehat (IKS)</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah keluarga sehat yang bernilai IKS} > 0,80}{\text{Jumlah seluruh 12 indikator keluarga sehat}} \times 100\%$</p>
	<p>Persentase penurunan angka kesakitan akibat penyakit</p>	<p>Definisi Operasional Angka penurunan kejadian penyakit/wabah/KLB yang disebabkan penyakit menular /tidak menular pada wilayah tertentu</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah rerata trend Insiden rate dan prevalensi rate}}{\text{Jumlah seluruh trend penyakit}} \times 100\%$</p>
<p>Meningkatnya pemerataan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas</p>	<p>Cakupan Universal Health Coverage (UHC)</p> <p>Persentase Fasilitas kesehatan yang bermutu dan terstandarisasi</p>	<p>Definisi Operasional : Seluruh masyarakat Kab. Banggai yang menerima jaminan kesehatan di fasilitas kesehatan</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah seluruh masyarakat yang mendapatkan pelayanan jaminan pemeliharaan kesehatan}}{\text{Jumlah seluruh masyarakat Kab. Banggai}} \times 100\%$</p> <p>Definisi Operasional : Jumlah Puskesmas dan RS Pratama yang mendapat penilaian oleh badan akreditasi tentang sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelayanan dasar dan rujukan serta fasilitas kesehatan baik perawatan maupun non perawatan yang memiliki ketersediaan alat, bahan, sarana dan prasarana serta ketenagaan yang sesuai dengan standar peraturan Menteri Kesehatan.</p> <p>Formulasi : $\frac{\text{Jumlah Puskesmas dan RS Pratama yang terakreditasi}}{\text{Jumlah seluruh Puskesmas dan RS Pratama yang ada di wilayah Kab. Banggai}} \times 100\%$</p>



2.3 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 yang telah dibuat untuk melaksanakan kegiatan, program dan sasaran di Tahun 2019 menjadi tumpuan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai untuk mewujudkan kinerja output ataupun outcome yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai 2019 berdasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi yang ditindaklanjuti dengan surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) berisikan perencanaan yang global dengan penjabaran hanya sampai kepada Program hingga perlu dioperasionalisasikan dengan perencanaan yang lebih mikro sampai penjabaran terakhir pada kegiatan-kegiatan namun masih dalam satu rangkuman dari seluruh perencanaan pembangunan baik untuk Kementrian / Lembaga di Pusat dan Daerah, perencanaan yang lebih mikro tadi disebut dengan Rencana Kerja Perangkat (RKP) di Pusat dan RKPD di Daerah.

Sehingga pada akhirnya RKP yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dirancang untuk Pemerintah Pusat, dan RKPD yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dirancang untuk Pemerintah Daerah. Penyusunan RKT berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Adapun Rencana Kinerja Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3 RENCANA KINERJA TAHUNAN
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1.	Meningkatnya Indikator Derajat Kesehatan Masyarakat Kab. Banggai	1. Angka Kematian Ibu 2. Angka Kematian Bayi 3. Prevalensi Stunting 4. Indeks Keluarga Sehat 5. Persentase penurunan angka kesakitan akibat penyakit	110/100.000 KH 5/1000 KH 25% 0,35% 5%	1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat 2. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak 3. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita 4. Program Peningkatan Kesehatan Anak Sekolah 5. Program Upaya Kesehatan Masyarakat 6. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat 7. Program Pengembangan Lingkungan Sehat 8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular 9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular



				10. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia
				11. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
				12. Program Pengawasan Obat dan Makanan
				13. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan
				14. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
				15. Program Pengembangan Sistem Informasi/Data
				16. Program Sarana dan Prasarana Kesehatan
2.	Meningkatnya pemerataan akses pelayanan kesehatan berkualitas	Cakupan (UHC)	90%	1. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
		Persentase fasilitas kesehatan yang bermutu dan terstandarisasi	80%	2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat



3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja	A	1. Program Administrasi Pelayanan Perkantoran
	2. Persentase peningkatan disiplin dan kapasitas ASN	85%	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 6. Program Perencanaan dan pengendalian umum 7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat 8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan 9. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya



10. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata
11. Program Pengembangan Sistem Informasi/Data

2.4 Perjanjian Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2016-2021, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019.

Sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 dan melaporkannya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019
1	Meningkatnya Indikator Derajat Kesehatan Masyarakat Kab. Banggai	Angka Kematian Ibu (AKI)	180 / 100.000 KH
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Bayi (AKB)	8/1000 KH
		Prevalensi Stunting	30 %
		Persentase penurunan angka kesakitan akibat penyakit	5%
		Indeks Keluarga Sehat	35 %



2	Meningkatnya pemerataan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Cakupan UHC	100%
		Persentase fasilitas kesehatan bermutu dan terstandarisasi	85%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai akuntabilitas kinerja	BB
		Persentase Peningkatan disiplin dan kapasitas aparatur sipil negara	80%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7,055,938,225
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	291,522,000
3	Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur	66,900,000
4	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	27.000.000
5	Program Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	35.500.000
6	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	54.000.000
7	Program Penyusunan Laporan Inventarisasi Aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD)	30.000.000
8	Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	190,399,050
9	Program Perencanaan Umum Dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	1,250,000
10	Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan	4,023,947,500
11	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	34.579.545.154



12	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	49,783,000
13	Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat	54,853,000
14	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1,210,853,500
15	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	143,532,500
16	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	1,217,975,325
17	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya	7,617,450,000
18	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata	4,824,107,000
19	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	46,967,505,916
20	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	185,000,000
21	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	5,027,000
22	Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Makanan	24,018,000
23	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak	243,228,000
24	Pencegahan Penyakit Tidak Menular	58,551,600
25	Pelayanan Kesehatan Matra dan Krisis Kesehatan	487,690,000
26	Pelayanan Kesehatan Haji	240,070,000
27	Pelayanan Kesehatan Kerja	8,800,000
28	Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Napza	16,708,400
29	Standarisasi peralatan kesehatan	291,560,500



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Renja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja

Utama (IKU). IKU merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah dan SKPD di lingkungannya. Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga dipakai dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Peringkat Kinerja

No.	Zona	Skala Pencapaian Kinerja	Kategori
1.		Lebih dari 100 %	Sangat Baik (A)
2.		76 - 100%	Baik (B)
3.		50 - 75 %	Cukup (C)
4.		Kurang dari 55%	Kurang (K)

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$



- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\{ \text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}) \}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dalam rangka pengembangan Sistem AKIP pada tahap pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capain kinerja pada tahun sebelumnya.

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan kemajuan kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .



Pada tahun 2019, Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, setidaknya terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2016-2019

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja	2016	2017	2018	2019		
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian
		Angka Kematian Ibu	105/ 100.00 0 KH	133/ 100.00 0 KH	142/ 100.00 0 KH	180/ 100.00 0 KH	71/ 100.000 KH	241 %
		Angka Kematian Bayi	9/100 0 KH	5/100 0 KH	4/1000 KH	8/1000 KH	2.4/100 0 KH	170 %
		Prevalensi Stunting	13,6%	12,4%	11,82%	30%	21,2%	129 %
		Indeks Keluarga Sehat	0,20	0,25	0,25	0,35	0,30	85,7 %
		Persentase penurunan angka kesakitan akibat penyakit	2,4%	3,6%	3,4%	5%	3,0%	60%



2	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan	Cakupan UHC		68%	98%	100%	98%	98 %
		Persentase Fasilitas kesehatan bermutu dan terstandarisasi	0	7,7 %	92,3%	85%	95,%	112 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai capaian indikator untuk semua indikator masuk kategori sangat baik, berdasarkan Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Peringkat Kinerja.

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2018 disajikan sebagai berikut :



3.3.1 Sasaran 1 : Meningkatkan Indikator derajat Kesehatan Masyarakat Kab. banggai

IPKM merupakan penjabaran dari komponen kesehatan pada IPM (Indeks Pembangunan Manusia). IPKM berbasis data Riskesdas tahun 2013 dan merupakan indeks komposit dari 30 indikator kesehatan utama disertai pembobotan sesuai perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selanjutnya IPKM tahun 2018 dapat dibagi menjadi 7 sub-indeks yaitu: kesehatan balita, kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, penyakit tidak menular, **penyakit menular** dan kesehatan lingkungan. Dimana hasil capaian Provinsi Sulawesi Tengah khususnya Kabupaten Banggai yaitu 0,60. Dengan grid tertinggi kedua setelah Kota Palu. Capaian ini telah memenuhi target secara Kabupaten namun belum indikator Nasional belum tercapai. Adapun faktor pendukung terhadap upaya pencapaian indikator ini adalah integrasi program kegiatan yang sifatnya lokal spesifik dan lokal sensitif baik dari Dinas Kesehatan maupun lintas sektor yang terkait masalah pembangunan kesehatan di Kabupaten Banggai.

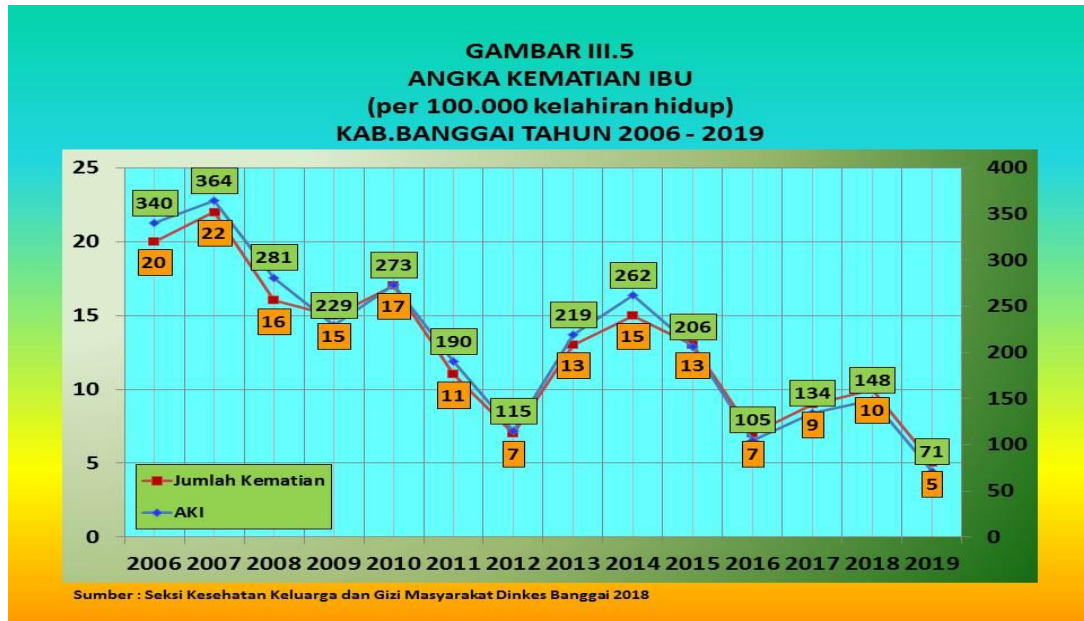
Indikator Kinerja 1 : Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu di wilayah Kabupaten Banggai turun menjadi 71/100.000 KH dari target 180 / 100. 000 KH. Jumlah kematian ibu pada tahun 2019 adalah 5 orang dari jumlah kelahiran hidup 7.086. Hal ini menjadi target dari indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kesehatan sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Banggai yaitu misi 6 Meningkatkan Kualitas Sumber daya Manusia dan Daya Saing Daerah.

Intervensi program dan kegiatan dalam rangka menurunkan AKI di kab. Banggai telah dicanangkan sejak tahun 2015 melalui



upaya inovasi program posyandu prakonsepsi sampai dengan sekarang dimana hasil capaian kegiatan tersebut sudah memberikan dampak signifikan terhadap penurunan angka kematian ibu seperti dalam grafik berikut ini:



Dari data yang berhasil dihimpun maka penyebab kematian ibu terbanyak adalah seperti pada tabel di bawah ini :

TABEL 3.3 PENYEBAB KEMATIAN IBU TAHUN 2019

No	Penyebab Kematian	Jumlah	%
1	Perdarahan	2	40
2	Hipertensi dalam kehamilan	2	40
3	Infeksi	1	20
	Jumlah	5	100



Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan karena perdarahan 2 orang, Hipertensi 2 orang dan gangguan infeksi 1 orang.

Indikator Kinerja 2 : Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi adalah untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan ante natal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA & KB serta kondisi lingkungan & sosial ekonomi.

Angka Kematian Bayi adalah Jumlah kematian bayi di bawah usia 1 tahun di wilayah tertentu selama 1 tahun. Jumlah kematian bayi di bawah usia 1 tahun di wilayah tertentu selama 1 tahun dibandingkan dengan jumlah lahir hidup di wilayah dan periode waktu yang sama 1000 KH.

AKB di Kabupaten Banggai dapat dilaporkan mengalami penurunan yang sangat signifikan dimana kondisi lima tahun berturut turut mengalami penurunan jumlah kasus sampai dengan tahun 2019 Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 2.4/1.000 KH walaupun pada tahun 2016 sempat mengalami kenaikan jumlah kasus. Berikut laporan angka kematian bayi di Kabupaten Banggai :



GAMBAR III.1
ANGKA KEMATIAN BAYI
(per 1.000 kelahiran hidup)
KAB.BANGGAI TAHUN 2006 - 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Banggai 2018

Program penurunan AKB merupakan salah satu prioritas penting dalam upaya peningkatan status derajat kesehatan masyarakat melalui program 1000 hari pertama kehidupan dengan melibatkan gugus tugas yang terdiri dari Lintas sektor turut serta berkontribusi langsung dalam upaya mengkoordinasikan penanggulangan kasus kematian ibu dan anak.

Dukungan program kegiatan penanggulangan AKB ini 90% adalah upaya kesehatan masyarakat yang bersumber dana DAK Non fisik yaitu Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta program DAU yaitu pelayanan kesehatan anak balita, Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan Pelayanan gizi masyarakat.

Adapun hal-hal dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi yaitu:



1. Mengoptimalkan pemerataan tenaga kesehatan di Puskesmas
2. Pelatihan teknis kepada tenaga yang berkompensi menolong persalinan
3. Kerjasama dengan organisasi profesi dalam melakukan pembinaan dan pelayanan neonatus dan bayi.
4. Memaksimalkan pelayanan Jampersal dengan pertolongan di fasilitas kesehatan
5. Penguatan sistem rujukan

Penyebab kematian bayi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4 PENYEBAB KEMATIAN BAYI TAHUN 2019

No	Penyebab Kematian	Jumlah	%
1	Asfiksia	5	29.41
2	BBLR	6	35.29
3	Kelainan Bawaan	2	11.76
4	Pneumonia	1	5.88
5	Sepsis	1	5.88
6	Lain-lain	2	11.76
	Jumlah	17	100

Indikator Kinerja 3 : Prevalensi Stunting

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru



nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang.

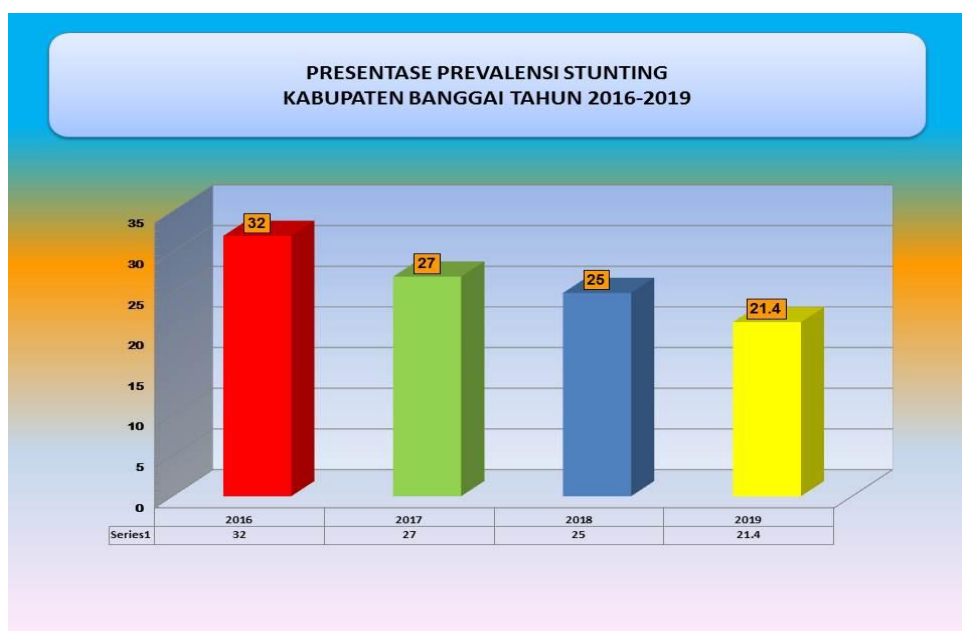
Program pencegahan stunting adalah salah satu program nasional yang saat ini menjadi isu hangat pembahasan serta mendapat perhatian khusus dunia. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis akibat asupan gizi yang kurang sehingga tinggi badan bayi di bawah standar menurut usianya/pendek. Terjadinya stunting disebabkan berbagai macam faktor dan tidak hanya disebabkan oleh gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil atau anak balita. Beberapa faktor yang paling berpengaruh terjadinya stunting di antaranya; pertama, praktik pengasuhan yang tidak baik terhadap balita dan anak. Hal ini biasanya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang gizi pada pra kehamilan, masa kehamilan dan setelah melahirkan, dari para orang tua. Pentingnya ASI adalah contoh sederhananya. Banyak kasus di mana balita yang tidak mendapatkan ASI secara memadai karena kurangnya pengetahuan tentang betapa pentingnya ASI bagi bayi.

Kedua, terbatasnya layanan kesehatan, termasuk layanan ante natal care (ANC), post natal dan pembelajaran dini yang berkualitas. Ketiga, kurangnya akses kepada makanan bergizi. Di Indonesia banyak ditemui ibu hamil yang mengalami anemia karena makanan bergizi yang tidak terjangkau. Kurangnya usaha untuk memenuhi gizi



dengan memanfaatkan kondisi lingkungan juga termasuk di dalam faktor ini. Keempat, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi sehingga saat ini masih ada wilayah yang kesulitan mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu kita juga masih menemui perilaku masyarakat yang membuang kotoran di tempat terbuka. Ini juga mempengaruhi kualitas air bersih yang pada gilirannya berpengaruh terhadap kesehatan anak.

Capaian kinerja terhadap program pencegahan stunting di Kabupaten Banggai merupakan salah satu Daerah percontohan yang telah mengembangkan dengan sangat baik program intervensi secara spesifik maupun sensitif dengan pendekatan multisektoral. Adapun hasil intervensi selama tiga tahun sejak tahun 2016 diluncurkan oleh Kepala Dinas Kesehatan tentang inovasi terintegrasi melalui gerakan 1000 HPK serta pendekatan intervensi dengan 10 lokus desa stunting telah berhasil mencapai target yang ditandai dengan survei data stunting yang menurun sebagaimana data berikut ini :





Persentase Balita stunting di Kabupaten Banggai tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya, adapun beberapa hal yang menyebabkan penurunan tersebut karena Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai telah melakukan beberapa tindakan preventif dan intervensi penanganan kasus stunting antara lain :

1. Posyandu wanita prakonsepsi
2. Reposisi Posyandu
3. Promosi ASI dan Makanan Pendamping ASI yang bergizi
4. Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga
5. Program inovatif yaitu 1 PK – 100 KK
6. Pemberian tablet zat besi-folat atau multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui
7. Pemberian zat penambah gizi mikro untuk anak
8. Pemberian suplemen vitamin A untuk anak balita
9. Penanganan anak dengan gizi buruk
10. Pencegahan dan pengobatan malaria bagi ibu hamil, bayi dan anak-anak.
11. Intervensi pola hidup bersih sehat (PHBS) seperti cuci tangan pakai sabun dan peningkatan akses air bersih.

Indikator Kinerja 4 : Indeks Keluarga Sehat

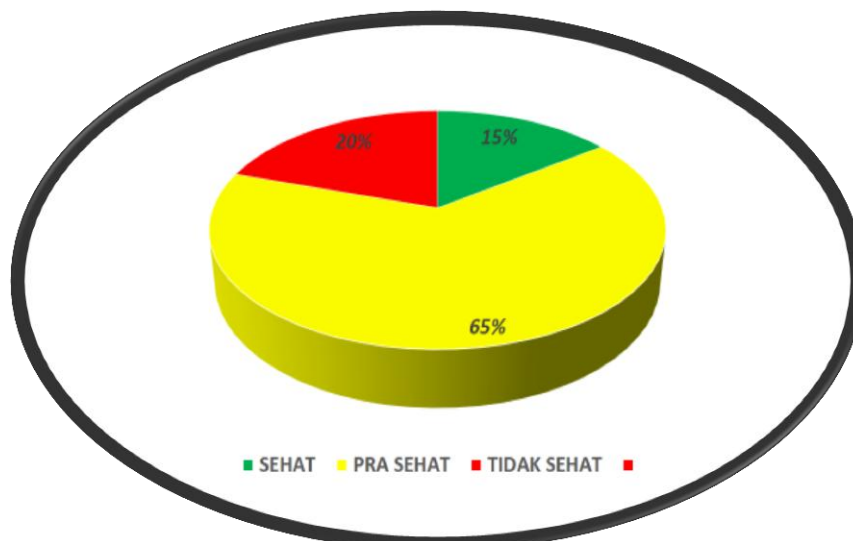
Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS-PK) telah diimplementasikan oleh Dinas Kesehatan sebagai program nasional utama yang menjadi panduan bagi Puskesmas untuk lebih mengarahkan pelayanan kesehatan secara tepat sasaran dan efektif dalam pelayanan serta memiliki nilai pendekatan persuasif. Program



PIS-PK ini telah dikembangkan menjadi salah satu program inovasi Dinas Kesehatan Kab. Banggai menjadi program 1 PK – 100 KK artinya 1 pembina keluarga akan menangani 100 Kepala Keluarga di masing-masing wilayahnya.

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Pendekatan keluarga adalah pendekatan pelayanan oleh Puskesmas yang mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, didasarkan pada data dan informasi dari profil kesehatan keluarga.

Program ini sangat efektif dan berhasil dalam mengidentifikasi secara riil masalah kesehatan karena langsung bertanggungjawab dan berfokus pada sasaran 100 KK sehingga masing-masing pembina keluarga dapat mengintervensi baik melalui kunjungan sehat atau intervensi layanan kesehatan lainnya. Data yang diperoleh untuk capaian keluarga sehat di Kab. Banggai adalah sebagai berikut :





Capaian indeks keluarga sehat di Kabupaten Banggai sebesar 30 % dan sesuai target 35 % di tahun 2019. Jika dilihat secara umum angka keluarga sehat di Kabupaten Banggai cukup rendah yaitu 15 % hal ini merupakan salah satu kendala dan tantangan bahwa 12 indikator penentu terhadap standar sebuah keluarga dikatakan sehat belum seluruhnya bisa di terapkan pada masyarakat karena faktor perilaku serta pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan yang belum maksimal. Sebagai contoh perilaku dalam rumah tangga yang merokok paling tinggi di wilayah Kabupaten Banggai serta masalah penyakit tidak menular seperti penderita hipertensi dan diabetes melitus berobat secara teratur tetapi secara fakta di lapangan banyak penderita yang tidak menjalankan pengobatan secara teratur.

Kondisi lain yang turut menjadi faktor yang berkontribusi terhadap capaian keluarga sehat adalah faktor daerah sulit seperti wilayah baloa doda Kecamatan Pagimana dan wilayah sulit lainnya yang belum menerapkan pemanfaatan atau ketidakterediaan akses untuk air bersih dan jamban keluarga.

3.3.2 Sasaran 2 : Meningkatnya pemerataan Akses Pelayanan

Kesehatan yang berkualitas

Indikator Kinerja 6 : cakupan (UHC)

Program *Universal Health Coverage (UHC)* adalah sistem kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bermutu dengan biaya terjangkau.



Program UHC ini merupakan layanan integrasi jaminan kesehatan yang untuk seluruh warga Kabupaten Banggai dimana komitmen Pemda Banggai dalam mengintegrasikan program JKN KIS sebanyak 351.238 jiwa atau 98% dari jumlah penduduk untuk mendapatkan layanan JKN. Penandatanganan kerjasama ini telah dilakukan oleh Bupati Banggai dan Kepala Cabang BPJS Luwuk. Dan program ini telah berjalan sampai dengan saat ini. Adapun target capaian kinerja sudah memenuhi indikator capaian sebesar 98% dari 100% target yang diharapkan.

Indikator Kinerja 7 : Persentase Fasilitas kesehatan bermutu dan terakreditasi

Akreditasi Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi dan meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskemas, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi puskesmas



adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko.

Target penilaian terhadap 26 Puskesmas sampai dengan tahun 2019 telah dilakukan di 26 Puskesmas dengan capaian hasil sebagai berikut :

NO	PUSKESMAS	STATUS
1	Nuhon	Madya
2	Saiti	Madya
3	Simpang Raya	Dasar
4	Bunta	Dasar
5	Toima	Dasar
6	Lobu	Dasar
7	Pagimana	Madya
8	Bualemo	Madya
9	Tikupon	Dasar
10	Teku	Dasar
11	Balantak	Dasar
12	Balantak Selatan	Madya
13	Mantok	Dasar
14	Bonebakal	Madya
15	Tangebani	Madya
16	Hunduhon	Madya
17	Biak	Madya
18	Kampung Baru	Madya
19	Simpong	Dasar
20	Nambo	Madya



21	Kintom	Dasar
22	Batui	Dasar
23	Sinorang	Madya
24	Toili I	Dasar
25	Toili II	Madya
26	Toili III	Madya

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dianggarkan melalui APBN, APBD I dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD II) Kabupaten Banggai. Disektor Pemerintah pembiayaan kesehatan digunakan untuk pembangunan, pengadaan fisik dan non fisik. Disektor Pemerintah pembiayaan kesehatan digunakan untuk pembangunan, pengadaan fisik dan non fisik. DPPA Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai tahun 2019 dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp. Rp. 209.487.613.503 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 196.140.495.092 atau dengan serapan dana APBD mencapai 93,63 %, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Pendapatan	Rp. 3.105.000.000	Rp. 4.006.323.400	129.02
Hasil Retribusi Daerah	Rp. 3.105.000.000	Rp. 4.006.323.400	129.02
Belanja Tidak Langsung	Rp. 67,504,815,327	Rp. 63,075,635,844	93.44



Belanja Langsung	Rp. 141,982,798,176	Rp. 133,064,859,248	93.72
Total Belanja	Rp. 209,487,613,503	Rp. 196,140,495,092	93.63

Untuk melengkapi pelaporan kinerja dan untuk keperluan efektivitas dan efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, perlu disajikan pembiayaan yang terealisasi dalam rangka mencapai kinerja tahun 2019.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (Outcomes) dan Kegiatan (Output)	Tahun 2019		%
					Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase tingkat pemanfaatan layanan perkantoran	7,055,938,225	6,814,380,542	96,57
			Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah materai 6000 yang dipergunakan	4.800.000	4.800.000	100,00
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah tagihan rekening air, listrik, telepon, Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit	317.241.000	203,567,042	64.17
			penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor	140,258,825	139,384,100	99.38
			Penyediaan alat tulis kantor	Jenis ATK yang dipergunakan	25.000.000	25.000.000	100,00
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan	39,887,400	27,887,400	69.92
			Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	48.000.000	48.000.000	100,00
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	80.000.000	80.000.000	100,00



		luar daerah				
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	14,792,000	14,792,000	100,00
		Penyediaan jasa administrasi perkantoran	Jumlah Penyediaan jasa administrasi perkantoran	6,861,000,000	6,428,750,000	93.70
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur	291,522,000	291,522,000	100
		Pembangunan gedung kantor	Jumlah sarana dan gedung kesehatan yang dibangun	24,900,000	24,900,000	100,00
		Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan	25,800,000	25,800,000	100,00
		Pengadaan peralatan gedung kantor	Jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	202,100,000	202,100,000	100,00
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	38,722,000	38,722,000	100,00
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur (03)	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	66,900,000	37,400,000	55.90
		Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya (03.02)	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan	66,900,000	37,400,000	55.90
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Akuntabilitas Dokumen LAKIP	146.500.000	130.900.000	89.30
		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	27.000.000	27.000.000	100,00
		Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah pelaporan prognosis realisasi anggaran yang disusun	35.500.000	35.500.000	100,00



			Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD yang disusun	54.000.000	38,400,000	71.11
			Penyusunan laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD)	Jumlah Laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) yang disusun	30.000.000	30.000.000	100
			Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi/Data	190,399,050	187,073,050	97,58
				Pemutakhiran sistem informasi Data base	48,129,000	48,129,000	100,00
				Penyusunan profil Perangkat Daerah	83,579,250	83,229,250	99.58
				Pemutakhiran data kepegawaian	58,690,800	55,714,800	94.93
			Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	Persentase Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	1,250,000	1,250,000	100
			Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan Program dan kegiatan	Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan	1,250,000	1,250,000	100
2	Meningkatkan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat		Nilai Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)		-	
				Angka Kematian Ibu (AKI)		-	
				Angka Kematian Bayi (AKB)		-	
				Persentase Balita Stunting		-	
				Persentase Keluarga Sehat		-	
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki STR Kompetensi	2,800,000	1,000,000	35.71
			Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah SDM kesehatan yang mengikuti pelatihan/ pendidikan formal/informal	-	-	



		Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur	Jumlah Laporan Kebutuhan SDM Kesehatan yang disusun	2,800,000	1,000,000	35.71
		Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	Persentase Peningkatan Pengembangan SDM Kesehatan	60,448,400	57,472,400	95.07
		Penyusunan profil Perangkat Daerah	Jumlah dokumen profil SDM Kesehatan yang disusun	1,757,600	1,757,600	100
		Pemutakhiran data kepegawaian	Pemutakhiran data kepegawaian	58,690,800	55,714,800	94.93
		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase obat dan PKRT yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya	4,023,947,500	3,143,646,842	91,75
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jenis Obat yang diadakan	3,517,159,500	2,681,984,892	76,25
		Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang mendapatkan distribusi obat	499,788,000	454,661,950	90.97
		Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan obat	7,000,000	7,000,000	100,00
		Program Upaya Kesehatan Masyarakat		34,579,545,154	31,540,484,094	91,21
		Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial		8,447,277,433	7,715,336,149	91,34
		Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan		21,440,000	21,440,000	100,00
		Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Jaringannya	Persentase Tingkat pemenuhan dana operasional Puskesmas dan jaringannya	1,699,500,000	1,699,500,000	100,00
		Bantuan Operasional Kesehatan	Persentase Tingkat pemanfaatan Bantuan Operasional Kesehatan	23,640,000,000	23,366,561,676	98,84
		Jaminan Persalinan (Jampersal)	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan jampersal	2,931,000,000	2,846,950,000	97,13



Akreditasi Puskesmas		614,134,000	605,134,000	98,53
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Persentase Peningkatan pengembangan obat asli Indonesia	49,783,000	49,783,000	100
Pembinaan kesehatan tradisional dan komplementer	Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana produksi makanan dan minuman	49,783,000	49,783,000	100
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase Rumah Tangga Sehat	54,853,000	53,533,000	94,79
	Persentase Pelayanan kes jasmani dan olahraga	11,400,000	11,400,000	100
Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase pemetaan Rumah tangga ber PHBS	10,800,000	9,480,000	87,78
Lomba-lomba bidang kesehatan	Jumlah kunjungan penilaian dan lomba bidang kesehatan	32,653,000	32,653,000	100
Pelayanan kesehatan olahraga dan kebugaran	Jumlah pembinaan kegiatan kesehatan olahraga dan kebugaran	11,400,000	11,400,000	100
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi Balita gizi buruk	1,210,853,500	1,193,578,450	98,18
Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	Jumlah laporan hasil pemetaan balita berdasarkan indeks growth trajectory	33,302,500	33,302,500	100
Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Persentase ibu hamil KEK dan anemia yang mendapatkan intervensi penanganan gizi	337,551,000	325,349,650	96.39
Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Persentase balita gizi buruk dengan tanda klinis yang mendapatkan suplemen makanan dan vitamin	750,000,000	744,926,300	99.32



		Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	70,000,000	70,000,000	100
		Penanggulangan gizi lebih	Persentase balita gizi lebih mendapatkan penanggulangan masalah gizi	20,000,000	20,000,000	100
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Kecamatan Sehat	143,532,500	134,382,500	91,79
		Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat	Jumlah laporan hasil kajian pengembangan lingkungan sehat	10,000,000	10,000,000	100
		Pemeriksaan air, makanan, dan lingkungan		25,000,000	20,650,000	82.60
		Pengembangan lingkungan sehat	Jumlah desa yang melaksanakan STBM	88,532,500	83,732,500	84,58
		Percepatan Pengembangan dan Sanitasi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang mengimplementasikan program PPSP	20,000,000	20,000,000	100
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Wabah	persentase penderita penyakit menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1,217,975,325	1,198,163,875	92,61
		Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah kecamatan yang dilaksanakan penyemprotan/fogging sarang nyamuk dan PSN	270,362,500	270,362,500	100
		Pengadaan vaksin penyakit menular	Jumlah vaksin penyakit menular yang diadakan	50,000,000	50,000,000	100
		Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah (filariasi, ISPA, Diare, TB Paru, Kusta, Rabies, Malaria, HIV dan DBD)	713,470,825	702,909,375	93,94
		Peningkatan imunisasi komprehensif	Persentase imunisasi lengkap bayi usia (0-11)	144,422,000	136,922,000	94.81
		Peningkatan Surveillance Epidemiologi	Persentase Desa Mengalami KLB Yang Ditangani < 24 Jam	39,720,000	37,970,000	95.59



		dan Penanggulangan Wabah				
		Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Persentase pelayanan kesehatan dasar pada Bayi baru lahir sesuai standar	185,000,000	151,781,972	82.04
		Penyelenggaraan peningkatan kesehatan Anak Balita	Persentase kunjungan neonatus (KN)	185,000,000	151,781,972	82.04
			Persentase pelayanan SKDN di posyandu		-	
		Program peningkatan pelayanan kesehatan Lansia	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	5,027,000	5,027,000	100
		Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan posbindu lansia	5,027,000	5,027,000	100
		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase peningkatan mutu pengawasan keamanan kesehatan hasil produksi rumah tangga	24,018,000	24,018,000,-	100
		Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana distribusi makanan dan minuman	13,630,000	13,630,000	100
		Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Kesehatan Makanan Restaurant	Persentase pembinaan dan pengawasan keamanan kesehatan makanan	10,388,000	10,388,000	100
		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Persentase pelayanan kesehatan dasar pada ibu hamil dan bersalin sesuai standar	218,383,000	180,211,535	82.52
			Persentase pelayanan kesehatan anak remaja sesuai standar	24,845,000	17,982,031	72.38
		Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care (K1 s/d K4)	218,383,000	180,211,535	82.52
		Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase pelayanan kesehatan reproduksi dan prakonsepsi pada remaja	24,845,000	17,982,031	72.38

		Anak Remaja				
		Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular	persentase penderita penyakit tidak menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	811,820,000	693,254,600	85.40
		Pencegahan Penyakit Tidak Menular	persentase penderita penyakit tidak menular yang ditemukan dan ditangani sesuai standar	58,551,600	53,551,600	91,46
		Pelayanan kesehatan jiwa dan Napza	Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan	16,708,400	16,708,400	100,00
		Pelayanan Kesehatan Matra dan Krisis Kesehatan	Persentase kegiatan SPGDT, PSC dan P3K yang dilaksanakan	487,690,000	458,690,000	94,05
		Pelayanan kesehatan haji	persentase calon jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan	240,070,000	155,504,600	64,77
		Pelayanan kesehatan kerja	Persentase Pekerja formal dan informal yang mendapatkan pelayanan kesehatan	8,800,000	8,800,000	100,00
		Program Sarana dan Prasarana Kesehatan	Persentase peningkatan Alat Kesehatan yang bermutu dan akurat	291,560,500	140,323,800	48.13
		Standarisasi peralatan kesehatan	Jumlah sarana dengan peralatan kesehatan yang terstandarisasi	291,560,500	140,323,800	48.13
		<i>Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau pada semua fasilitas kesehatan</i>	<i>Persentase Masyarakat Yang Memperoleh Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (UHC)</i>		-	
			<i>Persentase Puskesmas Yang Terakreditasi</i>			-
		Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/	Persentase pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	7,617,450,000	6,029,548,194	93,51



			puskesmas pembantu dan jaringannya				
			Pembangunan puskesmas	Jumlah sarana dan/atau puskesmas yang dibangun/ ditambah	256,850,000	239,850,000	93,38
			Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Sarana dan/atau Puskesmas Pembantu yang dibangun/ ditambah	746,750,000	601,620,000	80.57
			Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dilaksanakan	6,000,000	6,000,000	100,00
			Pembangunan / Rehab Poskesdes	Jumlah penambahan Sarana dan/atau Poskesdes yang dibangun / direhabilitasi	936,050,000	936,050,000	100,00
			Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi sedang/berat	5,481,900,000	4,056,128,194	93,49
			Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas pembantu yang direhabilitasi Sedang / Berat	189,900,000	189,900,000	100
			Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata (26)	Persentase pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	4,824,107,000	3,761,823,431	64,54
			Pembangunan rumah sakit	Jumlah Rumah Sakit yang dibangun atau dilakukan penambahan ruang	587,100,000	289,107,500	49.24
			Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit		502,000,000	307,363,760	61.23
			Pembangunan Gudang Obat/Apotik		220,000,000	133,971,500	60.90



		Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas 1, 2, dan 3)	1,102,295,000	1,037,904,000	94,16
		Pengadaan Alat - alat Kesehatan Rumah Sakit	1,827,272,000	1,470,415,031	80.47
		Pengadaan Ambulance/mobil jenazah	389,840,000	389,840,000	100
		Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit	175,600,000	113,221,640	64.48
		Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat Menyurat Rumah Sakit	20,000,000	20,000,000	100
		Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	220,000,000	133,971,500	60.90
TOTAL			62,860,213,154	55,628,240,285	88.50

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat beberapa urusan yang menjadi prioritas Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai. Akan tetapi belum bisa diambil kesimpulan secara langsung, karena masing-masing kinerja utama dan indikator kinerja utama merupakan hasil dari *multiplier effect* yang diakibatkan oleh penganggaran untuk kinerja lainnya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kesehatan kabupaten Banggai berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2019 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Salah satu peran utama Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai adalah mendorong penerapan Standar Pelayanan Minimal yang baik di setiap unit pelayanan kesehatan terdepan baik yang berada di Kota maupun di desa terpencil. Pelaksanaan peran ini dilakukan melalui penyusunan Dokumen Standar Pelayanan Kesehatan yang diharapkan dapat diberlakukan secara umum.

Pemberian berbagai bimbingan teknis, pertemuan, serta pelaksanaan evaluasi secara teratur terhadap setiap Bidang di Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebagai unit terdepan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2019 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi di negara kita. Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai sebagai salah satu penyangga utama birokrasi telah berusaha dengan berbagai upaya agar



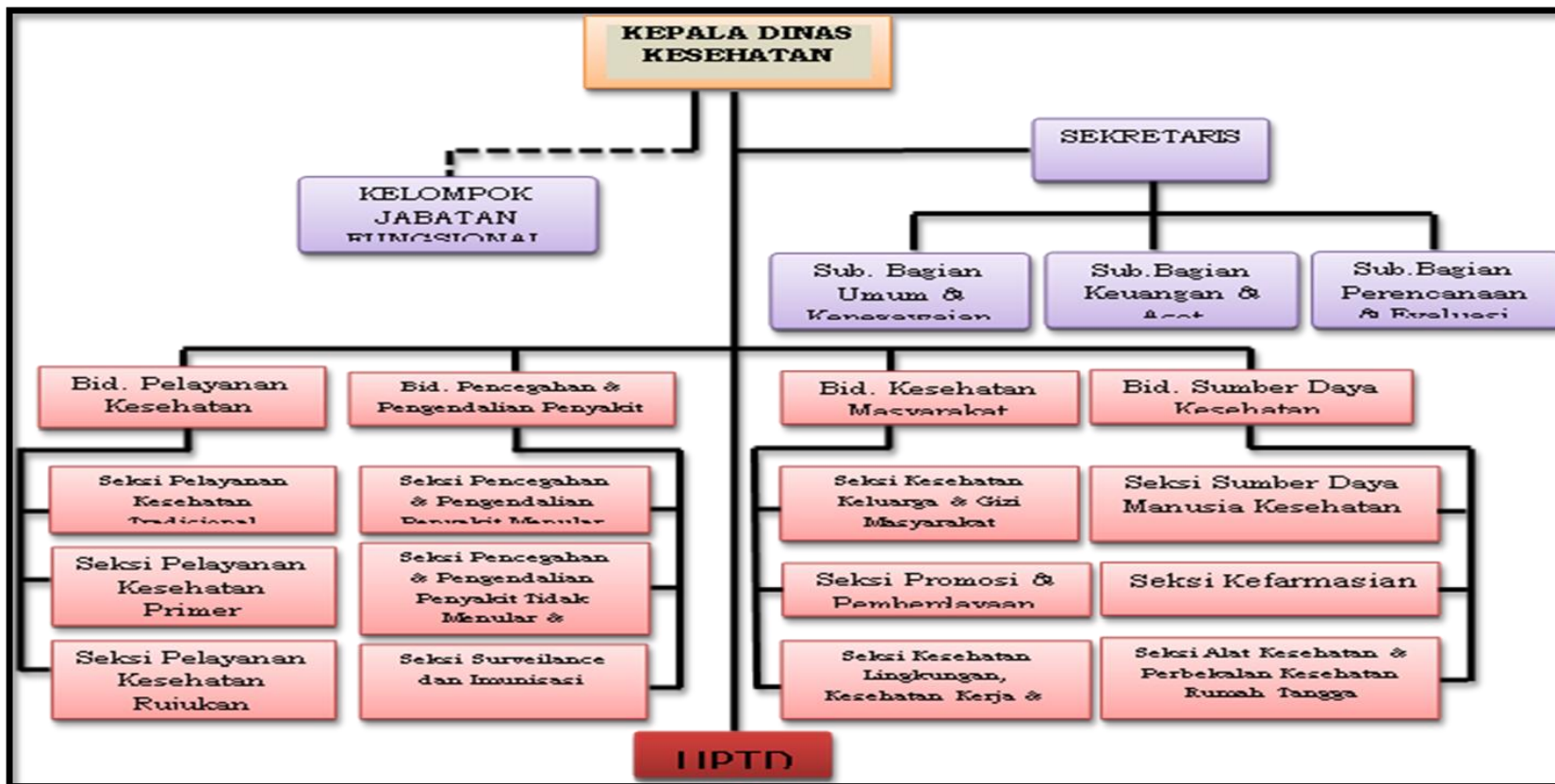
terwujud birokrasi yang efektif, efisien, bersih serta berorientasi kepada kebutuhan rakyat. Belum seluruh upaya tersebut mencapai hasil sesuai dengan harapan, namun setidaknya berbagai upaya tersebut telah berjalan pada jalur yang benar. Upaya berkelanjutan tetap akan dilakukan oleh seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dalam mewujudkan reformasi birokrasi ini melalui penyusunan kelembagaan yang efektif, ketatalaksanaan yang efisien, ketersediaan SDM bidang kesehatan yang profesional, peningkatan akuntabilitas, penerapan sistem pengawasan yang integral, penerapan budaya kerja dan pada akhirnya mampu mewujudkan pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai pada tahun mendatang disarankan untuk melakukan koordinasi dan advokasi kepada pihak terkait untuk peningkatan capaian program yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kab. Banggai.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Banggai.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA
ESELON II



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **HERWIN YATIM**
Jabatan : **BUPATI BANGGAI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,

BUPATI BANGGAI,



HERWIN YATIM

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2019
1	Meningkatnya Indikator Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka	190 / 100.000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB)	Angka	9/1000 KH
		Prevalensi Stunting	Persen	30%
		Indeks Keluarga Sehat	Nilai	0,35
		Persentase Penurunan Angka Kesakitan Akibat Penyakit	Persen	5%
2	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Pelayanan Kesehatan Berkualitas	Persentase Masyarakat Yang Memperoleh Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (UHC)	Persen	90%
		Persentase Fasilitas Kesehatan Bermutu dan Terstandarisasi	Persen	90%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	A
		Persentase Peningkatan Disiplin Dan Kapasitas Aparatur Sipil Negara	Persen	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.986.928.750
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.025.821.000
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	86.250.000
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	22.779.000
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	57.956.550

6	Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	31.471.050
7	Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	44.800.000
8	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.048.065.102
9	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	35.919.640.000
10	Program Pengawasan Obat dan Makanan	18.982.250
11	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	12.500.000
12	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	309.266.050
13	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	415.221.850
14	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	187.265.665
15	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.100.228.100
16	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	151.715.125
17	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	11.167.500.000
18	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	4.245.600.000
19	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	31.224.884.244
20	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	164.820.500
21	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	34.856.000
22	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	20.021.050
23	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	225.674.500
24	Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular	673.364.075
25	Program Sarana dan Prasarana Kesehatan	154.000.000

Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,



Pihak Pertama,



PERJANJIAN KINERJA
ESELON III



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NI KETUT NARSI, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 22 Januari 2019



Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

NI KETUT NARSI, SKM
NIP. 19670309 198803 2 014

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Untuk Kelompok Sasaran Ibu, Anak, Remaja dan Usia Produktif dan Lansia serta Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Indikator Komposit Standar Pelayanan Minimal Pada Ibu, Anak, Remaja, Usia Produktif dan Lansia	Persen	100%
2.	Meningkatnya Upaya Kesehatan Lingkungan Masyarakat	Persentase Desa/Kelurahan Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Persen	100%
3.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	Persen	100%
4.	Meningkatnya gizi masyarakat dan kualitas 1000 hari pertama kehidupan	Persentase Kelompok Sasaran Masyarakat (Bayi, Balita, Anak Sekolah, Remaja, Ibu Hamil Dan Ibu Nifas) Mendapat Intervensi Gizi	Persen	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	2.931.000.000
2	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	255.000.000
3	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.210.853.500

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
4	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	187.532.500
5	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	185.000.000
6	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	40.000.000
7	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	243.228.000
8	Program Peningkatan Kesehatan Anak Sekolah	20.000.000

Luwuk, 22 Januari 2019



Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
 NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
**KEPALA BIDANG KESEHATAN
 MASYARAKAT**

NI KETUT NARSI, SKM
 NIP. 19670309 198803 2 014



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABD. HARIS SIBADU, SKM, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

ABD. HARIS SIBADU, SKM, M.KES
NIP. 19690714 199603 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Upaya Pemenuhan Obat Dan Perbekalan Kesehatan Yang Bermutu	Persentase Pemenuhan Ketersediaan Obat, Perbekalan Kesehatan Dan Pengawasan Kefarmasian Sesuai Standar	Persen	100%
2.	Meningkatnya Penyediaan Sarana Dan Prasarana Kesehatan Berkualitas	Persentase Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar	Persen	100%
3.	Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Bidang Kesehatan	Persentase Pemenuhan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Sesuai Dengan Standar	Persen	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	97.235.000
2	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.958.271.000
3	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	8.237.277.433
4	Program Pengawasan Obat dan Makanan	65.000.000
5	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	7.851.450.000
6	Program Pengadaan , Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit	4.824.107.000

Mata

8	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	40.000.000
9	Program Standarisasi Peralatan Kesehatan	261.160.000

Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN



ABD. HARIS SIBADU, SKM, M.KES
NIP. 19690714 199603 1 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**


Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN



Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep
NIP. 19691201 198903 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA BIDANG BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Upaya Pengendalian Penyakit Menular, Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa	Persentase Pemenuhan Indikator Standar Pelayanan Minimal Penyakit Menular	Persen	100%
		Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani < 24 Jam	Persen	100%
		Persentase Pemenuhan Indikator Standar Pelayanan Minimal Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa	Persen	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	1.314.540.217
2	Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular	94.837.500

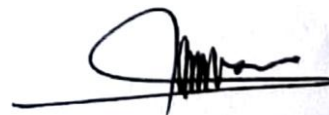
Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**



Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep
NIP. 19691201 198903 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 22 Januari 2019



Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET
1.	meningkatnya pemenuhan layanan administrasi perkantoran	persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	Persen	100%
2.	meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi	persentase sarana dan prasarana aparatur yang layak fungsi	Persen	100%
3.	meningkatnya laporan kinerja dan keuangan tepat waktu	tingkat ketepatan waktu penyusunan laporan kinerja dan keuangan	Persen	100%
4.	meningkatnya pengendalian program dan kegiatan di puskesmas dan jaringannya	persentase manajemen p1, p2,p3 puskesmas dan pengendalian pelaksanaan kegiatan	Persen	100%
5.	meningkatnya pembiayaan operasional fasilitas kesehatan	persentase pemanfaatan biaya operasional kesehatan di fasilitas kesehatan	Persen	100%
6.	meningkatnya data informasi perangkat daerah	persentase ketersediaan data informasi perangkat daerah	Persen	100%
8.	meningkatnya kapasitas dan kompetensi aparatur sipil negara	persentase pembinaan kinerja aparatur	Persen	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.986.928.750
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.025.821.000
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	86.250.000
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	22.779.000
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	57.956.550
6	Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	17.072.000
7	Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	44.800.000
8	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	18.093.961.000
9	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	151.715.125

Luwuk, 22 Januari 2019



Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. SUSILAWATI MUID**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 22 Januari 2019

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN



dr. SUSILAWATI MUID
NIP.19771226 200604 2 018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Akses Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase Masyarakat Penerima Kartu Jaminan Kesehatan	Persen	90%
2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Di Fasilitas Kesehatan	Persentase Puskesmas Dan Rs Pratama Yang Terakreditasi	Persen	100%
		Persentase Puskesmas Yang Melaksanakan Upaya Kegawatdaruratan Dan Pelayanan Kesehatan Khusus Sesuai Dengan Standar	Persen	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 802.984.000
2	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp. 69.154.967

Luwuk, 22 Januari 2019



Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN

Dr. dr. H. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
 NIP. 19670121 199803 1 006

Pihak Pertama,
 KEPALA BIDANG
 PELAYANAN KESEHATAN

dr. SUSILAWATI MUID
 NIP.19771226 200604 2 018

PERJANJIAN KINERJA
ESELON IV



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. WIJIYANTO, M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESGA DAN GIZI**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **NI KETUT NARSI, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG BINKESMAS**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,

**KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT**

NI KETUT NARSI, SKM

NIP. 19670309 198803 2 014

Pihak Pertama,

**KEPALA SEKSI
KESEHATAN KELUARGA DAN
GIZI MASYARAKAT**

Ir. WIJIYANTO, M.Kes

NIP. 19711204 199503 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Tersusunnya Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Persentase balita gizi kurang	Persen	<10%
2.	Terlaksananya Pemberian Tambahan Makanan Dan Vitamin	Persentase Kelompok Sasaran Mendapatkan Makanan Tambahan Dan Vitamin	Persen	100%
3.	Terlaksananya Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Persentase balita gizi buruk dengan tanda klinis yang mendapatkan suplemen makanan dan vitamin	Persen	100%
4	Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan keluarga sadar gizi	Persen	85%
5	Terlaksananya Penanggulangan gizi lebih	Persentase balita gizi lebih mendapatkan penanggulangan masalah gizi	Persen	95%
6	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bayi/Balita Yang Memenuhi standar	Persentase Bayi/Balita Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persen	100%
7	Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	Persen	100%

8	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Anak Remaja	Persentase Anak Remaja Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persen	100%
9	Tersedianya Jaminan Persalinan (Jampersal)	Persentase ibu bersalin mendapat jaminan persalinan dan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100%
10	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Persentase lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	100%
11.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah	Persentase Anak Usia Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persen	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Jaminan Persalinan (Jampersal)	Rp. 2.931.000.000
2.	Penyelenggaraan peningkatan pelayanan kesehatan Anak Balita	Rp. 185.000.000
3.	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Rp. 33.302.500
4.	Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	Rp. 337.551.000
5.	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Rp. 750.000.000
6.	Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Rp. 70.000.000
7.	Pelayanan kesehatan Usia Lanjut	Rp. 40.000.000
8.	Penyelenggaraan peningkatan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak	Rp. 218.383.000
9.	Penyelenggaraan peningkatan pelayanan kesehatan Anak Remaja	Rp. 24.845.000

10. Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah

Rp. 20.000.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,

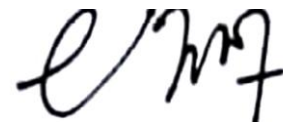
**KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT**



NI KETUT NARSI, SKM
NIP. 19670309 198803 2 014

Pihak Pertama,

**KEPALA SEKSI
KESEHATAN KELUARGA
DAN GIZI MASYARAKAT**



Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **NI KETUT NARSI, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PROMOSI DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

NI KETUT NARSI, SKM
NIP. 19670309 198803 2 014

RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
NIP. 19811220 200501 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

KEPALA SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Persentase rumah tangga ber-PHBS	Persen	85%
2	Terlaksananya Pengembangan Desa Siaga	Persentase Desa/Kelurahan Siaga Aktif	Persen	85%
3	Terlaksananya Lomba-Lomba Bidang Kesehatan	Jumlah Desa yang mengikuti lomba-lomba bidang kesehatan	Nilai	23 Desa
4	Terlaksananya Upaya Peningkatan Komunikasi, Edukasi Dan Informasi Pada masyarakat	Persentase Sarana KIE yang diadakan	Persen	100%
5	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan berbasis masyarakat	Persentase Posyandu yang meningkat stratifikasinya	Persen	85%
6	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Olahraga dan Kebugaran	Jumlah Puskesmas Yang Melaksanakan Pembinaan Kelompok Olahraga Pada Masyarakat	Nilai	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Rp. 30.000.000
2.	Pengembangan Desa Siaga	Rp. 20.000.000
3.	Lomba-Lomba Bidang Kesehatan	Rp. 75.000.000
4.	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukas	Rp. 62.500.000
5.	Pengembangan UKBM	Rp. 47.500.000
6.	Pelayanan Kesehatan Olahraga dan Kebugaran	Rp. 20.000.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT



NI KETUT NARSI, SKM
NIP. 19670309 198803 2 014

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PROMOSI DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
NIP. 19811220 200501 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BETYANTI DJAELANI, SKM, M.Sc**
Jabatan : **KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **NI KETUT NARSI, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

NI KETUT NARSI, SKM
NIP. 19670309 198803 2 014

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KESEHATAN
LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA
DAN KESEHATAN OLAHRAGA

BETYANTI DJAELANI, SKM, M.Sc
NIP. 19760503 200212 2 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA
DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah Dokumen sehat	Nilai	1 dokumen
2	Terlaksananya Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Jumlah dokumen dengan penerapan kebijakan lingkungan sehat	Nilai	337 desa/kel
3.	Terlaksananya Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah Puskesmas Yang Melaksanakan Upaya Pengembangan Lingkungan Sehat	Nilai	26 Puskesmas
4.	Terlaksananya Percepatan Pengembangan Dan Sanitasi Masyarakat	Jumlah Desa yang melaksanakan 5 pilar STBM	Nilai	337 Desa/Kel
5	Terlaksananya Pemeriksaan Air, Makanan Dan Lingkungan	Persentase Kualitas Air, Makanan Dan Minuman Di TTU Dan TPM	Persen	100%
6.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Persentase Kelompok Kerja Usia Produktif Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persen	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Rp. 25.000.000
2.	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Rp. 29.000.000
3.	Pengembangan lingkungan sehat	Rp. 88.532.500
4.	Percepatan pengembangan sanitasi masyarakat	Rp. 20.000.000
5.	Pemeriksaan air, makanan dan minuman	Rp. 25.000.000

6. Pelayanan Kesehatan Kerja

Rp. 35.000.000

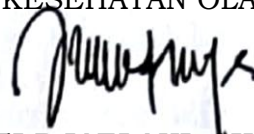
Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT



NI KETUT NARSI, SKM
NIP. 19670309 198803 2 014

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KESEHATAN
LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA
DAN KESEHATAN OLAH RAGA



BETYANTI DJAELANI, SKM, M.Sc
NIP. 19760503 200212 2 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MIDAYANI K. LONGGI, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN PRIMER**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **dr. SUSILAWATI MUID**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

dr. SUSILAWATI MUID
NIP. 19771226 200604 2 018

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PELAYANAN
PRIMER**

MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA SEKSI PELAYANAN PRIMER
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas Yang Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan Di Daerah Terpencil	Nilai	12 Puskesmas
2	Terlaksananya Kerjasama Pelayanan Dokter Ahli	Jumlah Kunjungan Dokter Ahli Dipuskesmas	Nilai	4 kali
3	Terlaksananya Penilaian Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan penilaian akreditasi	Nilai	2 Puskesmas
4	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Matra Dan Krisis Kesehatan	Persentase Kasus Kegawatdaruratan Dan Bencana Ditangani Satu Kali 24 Jam	Persen	100%
5	Terlaksananya pelayanan kesehatan haji	Jumlah jamaah haji yang memenuhi istithoah	Nilai	250 orang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Rp. 63.850.000
2.	Kerjasama Pelayanan Dokter Ahli	Rp. 50.000.000
3.	Akreditasi Puskesmas	Rp. 614.134.000
4.	Pelayanan Kesehatan Matra dan Krisis Kesehatan	Rp. 487.690.000
5.	Pelayanan Kesehatan Haji	Rp. 273.250.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN



dr. SUSILAWATI MUID
NIP. 19771226 200604 2 018

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PELAYANAN PRIMER



MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULYAWAN MAURANI, AMd.Kep**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **dr. SUSILAWATI MUID**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

dr. SUSILAWATI MUID
NIP. 19771226 200604 2 018

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN TRADISIONAL**

MULYAWAN MAURANI, AMd.Kep
NIP. 19681017 198803 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA SEKSI SEKSI PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional dan pelayanan komplementer	Nilai	26 Puskesmas

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN



dr. SUSILAWATI MUID
NIP. 19771226 200604 2 018

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN TRADISIONAL**

MULYAWAN MAURANI, AMd.Kep
NIP. 19681017 198803 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOHAMMAD RIZAL, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **dr. SUSILAWATI MUID**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

dr. SUSILAWATI MUID
NIP. 19771226 200604 2 018

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN**

MOHAMMAD RIZAL, S.Kep
NIP. 19780818 200212 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Upaya Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Masyarakat Yang Memiliki Kartu Kepesertaan JKN	Nilai	145.661 Jiwa
		Jumlah puskesmas yang dilakukan monev pelayanan dengan jaminan kesehatan	Nilai	26 Puskesmas

Kegiatan	Anggaran
1. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Rp. 49.154.967.000
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Rp. 20.000.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN



dr. SUSILAWATI MUID
NIP. 19771226 200604 2 018

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN**

MOHAMMAD RIZAL, S.Kep
NIP. 19780818 200212 1 004



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SYAHRUDIN GANI, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes
NIP. 19690714 199603 1 006

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI SUMBER
DAYA KESEHATAN**

SYAHRUDIN GANI, SKM
NIP. 19680209 199203 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KEPALA SEKSI SUMBER DAYA KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Terlaksananya Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti pelatihan/pendidikan formal/informal	Nilai	30 SDM Kesehatan
2.	Terlaksananya Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur	Jumlah Dokumen Kebutuhan Tenaga Kesehatan	Nilai	1 Dokumen
3.	Terlaksananya Pembangunan Puskesmas	Jumlah Sarana Puskesmas Yang Dibangun	Nilai	1 unit
4.	Terlaksananya Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Sarana Puskesmas Pembantu Yang Dibangun	Nilai	4 Unit
5	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu Yang Direhabilitasi	Nilai	1 unit
6	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	Jumlah Puskesmas Yang Dilakukan Monev Dan Survei Lokasi Pembangunan/Rehabilitasi	Nilai	26 Puskesmas
7.	Terlaksananya Pembangunan / Rehab Poskesdes	Jumlah Sarana Poskesdes Yang Dilakukan Pembangunan/Rehabilitasi	Nilai	6 Unit
8.	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang Direhabilitasi	Nilai	7 Unit
9.	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dokter/Paramedis	Jumlah Rumah Dokter/Paramedis Yang Dilakukan Pembangunan/Rehabilitasi	Nilai	2 Unit
10.	Terlaksananya Pembangunan Rumah	Jumlah Rumah Sakit Pratama Yang Dibangun	Nilai	2 Unit

	Sakit			
11.	Terlaksananya Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	Jumlah Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	Nilai	1 Unit
12.	Terlaksananya Pengadaan Gudang Obat/Apotik	Jumlah Gudang Obat/Apotik Yang Diadakan	Nilai	1 Unit
13.	Terlaksananya Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, KELAS I, II, III)	Jumlah Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, KELAS I, II, III)	Nilai	1 Unit
14.	Terlaksananya Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	Persentase Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Yang Diadakan	Persen	100%
15.	Terlaksananya Pengadaan Ambulans Mobil Jenazah	Jumlah Ambulans/Mobil Jenazah Yang Diadakan	Nilai	1 Unit
16.	Terlaksananya Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	Persentase Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit Yang Diadakan	Persen	100%
17.	Terlaksananya Pencetakan Administrasi Dan Surat Menyurat Rumah Sakit	Jumlah Jenis Barang Administrasi Dan Surat Menyurat Rumah Sakit Yang Dicitak	Nilai	30 Jenis

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pendidikan dan pelatihan formal	Rp. 245.731.000
2.	Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur	Rp. 66.900.000
3.	Pembangunan Puskesmas	Rp. 256.850.000
4.	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Rp. 746.750.000
5.	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	Rp. 189.900.000
6.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp. 65.000.000
7.	Pembangunan /Rehab Poskesdes	Rp. 936.050.000
8.	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas	Rp. 5.481.900.000

9.	Pembangunan/Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dokter/Paramedis	Rp.	175.000.000
10.	Pembangunan Rumah Sakit	Rp.	587.100.000
11.	Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	Rp.	502.000.000
12.	Pembangunan Gudang Obat/Apotik	Rp.	220.000.000
13.	Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP,VIP,Kelas I, II dan III)	Rp.	1.102.295.000
14.	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	1.827.272.000
15.	Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah	Rp.	389.840.000
16.	Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	Rp.	175.600.000
17.	Pengadaan Pencetakan Administrasi Dan Surat Menyurat Rumah Sakit	Rp.	20.000.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN



ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes
NIP. 19690714 199603 1 006

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI SUMBER
DAYA KESEHATAN**

SYAHRUDIN GANI, SKM
NIP. 19680209 199203 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt**
Jabatan : **KEPALA SEKSI KEFARMASIAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes
NIP. 19690714 199603 1 006

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KEPALA SEKSI KEFARMASIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

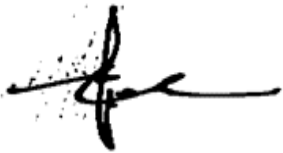
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah Jenis Obat Dan Perbekalan Kesehatan Yang Disediakan	Nilai	130 Jenis
2.	Tercapainya Peningkatan Mutu Penggunaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan Dengan Penggunaan Obat Dan BHP Rasional	Nilai	27 Faskes
3.	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan	Jumlah Fasilitas Kesehatan Yang Dilakukan Monitoring Dan Evaluasi Ketersediaan Obat	Nilai	27 Faskes
4.	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial	Jumlah Peralatan, Perbekalan Kesehatan Yang Disediakan Di Fasilitas Kesehatan	Nilai	8 Jenis
5.	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Jumlah Jenis Bahan Dan Alat Laboratorium Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Disediakan	Nilai	2 Jenis
6.	Terlaksananya Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya	Jumlah Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilakukan Pengawasan	Nilai	20 Unit
7.	Terlaksananya Pengawasan Dan Pengendalian Terpadu Sediaan Farmasi	Jumlah Sarana Farmasi Dan Toko Obat Yang Diawasi	Nilai	45 sarana
8.	Terlaksananya Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Kesehatan Makanan	Jumlah DAMIU, TTU Dan TPM Yang Dilakukan Pengawasan	Nilai	43 Lokasi

	Restaurant		
--	------------	--	--

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Rp. 3.414.233.000
2.	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 509.038.000
3.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp. 35.000.000
4.	Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	Rp. 8.237.277.433
5.	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	Rp. 25.000.000
6.	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Rp. 20.000.000
7.	Pengawasan dan Pengendalian Terpadu Sediaan Farmasi	Rp. 20.000.000
8.	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan restoran	Rp. 20.000.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN



ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes
NIP. 19690714 199603 1 006

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANWAR S.Si, Apt**
Jabatan : **KEPALA SEKSI ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG SUMBER
DAYA KESEHATAN**

ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes

NIP. 19690714 199603 1 006

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PERBEKALAN
KESEHATAN RUMAH TANGGA**

ANWAR, S.Si, Apt

NIP. 19651231200212 1 033

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

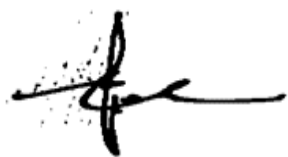
**KEPALA SEKSI ALAT KESEHATAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Terlaksananya Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Makanan Dan Hasil Produksi Rumah Tangga	Jumlah Sarana PIRT yang tersertifikasi	Nilai	15 PIRT
2	Terlaksananya Standarisasi Peralatan Kesehatan	Jumlah fasilitas Kesehatan Yang Dilakukan Kalibrasi Alat Kesehatan	Nilai	27 Faskes

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Rp. 20.000.000
2.	Standarisasi Peralatan Kesehatan	Rp. 261.160.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG SUMBER
DAYA KESEHATAN**



ABDUL HARIS SIBADU, SKM, M.Kes
NIP. 19690714 199603 1 006

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI
PERBEKALAN KESEHATAN
RUMAH TANGGA**

ANWAR, S.Si, Apt
NIP. 19651231200212 1 033



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **THEODORA CHINTYA P, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
MENULAR**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**

Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep
NIP. 19691201 198903 2 001

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

THEODORA CHINTYA P, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Angka Bebas Jentik	Persen	95%
2	Terlaksananya Pengadaan Vaksin Penyakit Menular	Jumlah Vaksin penyakit menular yang diadakan	Nilai	166 vial
3	Terlaksananya Pelayanan Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Kasus Penyakit Menular Yang Ditemukan Dan Diobati Sesuai Standar	Persen	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Rp. 277.000.000
2.	Pengadaan vaksin penyakit menular	Rp. 50.000.000
3.	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp. 795.018.217

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**



Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep
NIP. 19691201 198903 2 001

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

THEODORA CHINTYA P, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NARSI JONO KARSO**
Jabatan : **KEPALA SEKSI SURVEILLANCE DAN IMUNISASI**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**

Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep

NIP. 19691201 198903 2 001

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI**

NARSI JONO KARSO

NIP. 19680909 199203 2 010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA SEKSI SURVEILANCE DAN IMUNISASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Peningkatan Imunisasi Komprehensif	Cakupan Imunisasi Lengkap	Persen	100%
2	Terlaksananya Upaya Surveilans Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Persentase Laporan Surveilans Yang Valid Dan Tepat Waktu	Persen	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Peningkatan Imunisasi Komprehensif	Rp. 144.422.000
2.	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Rp. 48.100.000,- ^{,-}

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**

Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep

NIP. 19691201 198903 2 001

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI**

NARSI JONO KARSO

NIP. 19680909 199203 2 010



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAHRIA LABALO, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**

Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep
NIP. 19691201 198903 2 001

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK
MENULAR**

FAHRIA LABALO, SKM
NIP. 19690806 198903 2 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
DAN KESEHATAN JIWA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Terlaksananya Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Persentase Penderita Penyakit Tidak Menular Yang Ditemukan Dan Ditangani Sesuai Standar	Persen	100%
2	Terlaksananya Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Dan Napza	Persentase Penderita ODGJ dan NAPZA Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persen	100%

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Pencegahan penyakit Tidak menular	Rp. 72.337.500
2.	Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Rp. 22.500.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT**



Hj. NURMASITA DATU ADAM, S.Kep
NIP. 19691201 198903 2 001

Pihak Pertama,
**KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK
MENULAR**

FAHRIA LABALO, SKM
NIP. 19690806 198903 2 008



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ISMARANI ISMAIL, SKM**
Jabatan : **KASUBBAG PERENCANAAN DAN EVALUASI**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Pihak Pertama,
**KASUBBAG PERENCANAAN
DAN EVALUASI**

H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001

ISMARANI ISMAIL, SKM
NIP. 19810131 200604 2 026

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KASUBBAG PERENCANAAN DAN EVALUASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Nilai	2 Dokumen
2.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Dan Realisasi Kinerja	Jumlah Dokumen Perencanaan dan anggaran SKPD yang disusun	Nilai	7 Dokumen
3.	Tersusunnya dokumen SP2TP	Jumlah Dokumen Pemutakhiran Data SP2TP Yang Disusun	Nilai	1 Dokumen
4.	Tersusunnya Profil Perangkat Daerah	Jumlah dokumen profil	Nilai	3 Dokumen
5.	Terlaksananya Manajemen Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang Dilaksanakan Pembinaan Dan Pengendalian Pelaksanaan Program Dan Kegiatan	Nilai	26 Puskesmas
6.	Terlaksananya Penilaian Hasil Pemeriksaan Kontrak (PHO/FHO)	Persentase Pemeriksaan Hasil Pelaksanaan Kontrak	Persen	100%
7.	Bantuan Operasional Kesehatan	Jumlah Puskesmas penerima bantuan operasional kesehatan	Nilai	26 Puskesmas
8	Terlaksannaya standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase rancangan standar kebijakan bidang kesehatan yang disusun setiap tahun	Persen	100%

NO	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rp.	27.000.000
2.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	Rp.	54.000.000
3.	Pemutakhiran Sistem Informasi/Data	Rp.	48.129.000
4.	Penyusunan Profil Perangkat Daerah	Rp.	59.509.000
5.	Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan	Rp.	35.000.000
6.	Penyelenggaraan penilaian hasil pelaksanaan kontrak (PHO/FHO)	Rp.	35.000.000
5.	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp.	23.640.000.000
6.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan-Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	181.780.000,-
7.	Pengembangan SIK	Rp.	48.129.000,-

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN



H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid

NIP. 19680829 199312 1 001

Pihak Pertama,
**KASUBBAG PERENCANAAN
DAN EVALUASI**

ISMARANI ISMAIL, SKM

NIP. 19810131 200604 2 026



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KORTHIN GOGALI, S.Sos**
Jabatan : **KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001

Pihak Pertama,
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

KORTHIN GOGALI, S.Sos
NIP. 19640627 198502 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Tersedia Kebutuhan Administrasi Surat Menyurat	Persentase Surat Yang Diproses / Diagenda	Persen	100%
2	Tersedianya Kebutuhan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah tagihan rekening air, listrik, telepon, Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit Yang Dibayarkan	Nilai	16 Rekening
3	Tersedianya Jumlah Tenaga Kebersihan	Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor	Nilai	9 orang
4	Tersedianya makanan dan minuman	Jumlah Penyediaan Makanan Dan Minuman Rapat	Nilai	12 kali
5	Terpenuhinya Tenaga Pendukung Teknis Dan Administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Pendukung Teknis Dan Administrasi Perkantoran	Nilai	249 orang
6	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Jenis Perlengkapan Gedung Kantor Yang Diadakan	Nilai	3 jenis
7	Tersedianya Dokumen ANJAB DAN EVJAB	Jumlah dokumen analisis jabatan dan evaluasi jabatan yang disusun	Nilai	2 Dokumen

KEGIATAN**ANGGARAN**

1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp.	4.800.000
2.	Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air & listrik	Rp.	312.241.000
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp.	153.000.000
4.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp.	78.000.000
5.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp.	38.626.000
6.	Pemutakhiran Data Kepegawaian	Rp.	73.294.800

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN



H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001

Pihak Pertama,
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

KORTHIN GOGALI, S.Sos
NIP. 19640627 198502 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARTHEN LUTHER, M**
Jabatan : **KASUBAG KEUANGAN DAN ASET**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid**
Jabatan : **SEKRETARIS DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Pihak Pertama,
KASUBBAG KEUANGAN DAN ASET

H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001

MARTHEN LUTHER, M
NIP. 19720205 199203 1 013

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

**KASUBBAG KEUANGAN DAN ASET
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Tersedianya Kebutuhan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis ATK yang dipergunakan	Nilai	75 Jenis
2	Tersedianya Barang Cetak Dan Penggandaan	Jumlah Jenis Barang Cetak Dan Penggandaan	Nilai	6 Jenis
3	Tersedianya Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah	Nilai	25 Kali
4	Tersedianya Biaya Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Nilai	27 Kali
5	Terlaksananya Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah Sarana dan gedung Kantor yang dibangun	Nilai	4 unit
6	Tersedianya meubelair	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan	Nilai	3 jenis
7	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang diadakan	Nilai	1 Jenis
8	Tersedianya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Dipelihara	Nilai	9 Unit
9	Tersusunnya Laporan Keuangan Semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran Yang Tepat Waktu	Nilai	2 Dokumen
10	Tersusunnya Dokumen RKBU	Jumlah Dokumen RKBU	Nilai	1 Dokumen

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp. 75.000.000
2.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 39.887.400
3.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah	Rp. 156.000.000
4.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Rp. 42.000.000
5.	Pembangunan Gedung Kantor	Rp. 24.900.000
6.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 38.626.000
7.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp. 280.000.000
8.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp. 78.000.000
9.	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Rp. 33.500.000
10.	Penyusunan Laporan Inventarisasi Aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD)	Rp. 30.000.000

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN



H. AGUS BUDI WALUYO, SKM, M.Epid
NIP. 19680829 199312 1 001

Pihak Pertama,
KASUBBAG KEUANGAN DAN ASET

MARTHEN LUTHER, M
NIP. 19720205 199203 1 013



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN KURNIASARI YUWONO, S.Gz
Jabatan : STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Selanjutnya Disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : Ir. WIJIYANTO, M.Kes
Jabatan : KASIE KESGA DAN GIZI

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 004

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

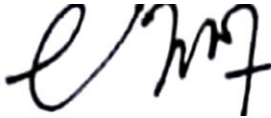
DIAN KURNIASARI YUWONO, S.Gz
NIP. 19850220 200903 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/Data Hasil Pemetaan Status Gizi Masyarakat	Jumlah Draft Laporan Jumlah Draft Dokumen	Lembar Draft	1 draf Laporan 1 Draft Laporan 1 Draft Dokumen
2.	Tersedianya Balita Dengan Gizi Lebih Yang Ditangani	Jumlah Data Balita Dengan Gizi Lebih Yang Disediakan		1 Draf laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT



Ir. WIJIYANTO, M.Kes
 NIP. 19711204 199503 1 004

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

DIAN KURNIASARI YUWONO, S.Gz
 NIP. 19850220 200903 2 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NITRO GALENZO, SGz, MH.Kes
Jabatan : STAF SEKSI KESA DAN GIZI MASYARAKAT

Selanjutnya Disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : Ir. WIJIYANTO, M.Kes
Jabatan : KASIE KESGA DAN GIZI

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 004

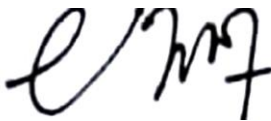
NITRO GALENZO, SGz, MH.Kes
NIP. 19750702 200212 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/Data Pemberian Makanan Tambahan Dan Vitamin Pada Kelompok Sasaran	Jumlah Bahan/Data Pemberian Makanan Tambahan Dan Vitamin Pada Kelompok Sasaran	Lembar draft	1 Laporan 1 Draft Dokumen

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT



Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 004

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

NITRO GALENZO, SGz, MH.Kes
NIP. 19750702 200212 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUGAYAH SAID, SST, M.Kes**
Jabatan : **PELAKSANA (ANALIS KESEHATAN IBU DAN ANAK)**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Ir. WIJIYANTO, M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESGA DAN GIZI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 004

RUGAYAH SAID, SST, M.Kes
NIP. 19820105 200301 2 003

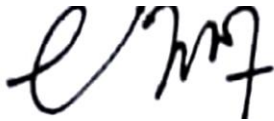
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Laporan Pelayanan Kesehatan Anak Remaja	Jumlah Bahan/Data Laporan Pelayanan Kesehatan Anak Remaja Yang Disediakan	Lembar Draf	1 Draft Laporan 1 Draft Dokumen
2.	Tersedianya Data Sasaran Balita Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Bahan/Data Sasaran Balita Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Yang Disediakan		1 Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT



Ir. WIJIYANTO, M.Kes
 NIP. 19711204 199503 1 004

RUGAYAH SAID, SST, M.Kes
 NIP. 19820105 200301 2 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASRIYANTI LABUAN, AMd Kep**
Jabatan : **PELAKSANA (PENGELOLA KESEHATAN IBU DAN ANAK)**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Ir. WIJIYANTO, M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESGA DAN GIZI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 004

ASRIYANTI LABUAN, AMd Kep
NIP. 19750614 199503 2 006

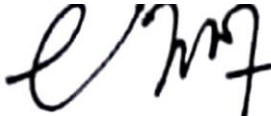
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Sasaran Usia Lanjut Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Bahan/Data Sasaran Usia Lanjut Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lembar draft	1 Draft Laporan 1 Draft Dokumen
2	Tersedianya Data Sasaran Ibu Bersalin Yang Memperoleh Jaminan Persalinan	Jumlah Data Sasaran Ibu Bersalin Yang Memperoleh Jaminan Persalinan Yang Disediakan	Lembar draft	1 Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT



Ir. WIJIYANTO, M.Kes
 NIP. 19711204 199503 1 004

ASRIYANTI LABUAN, AMd Kep
 NIP. 19750614 199503 2 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NINING RIFLY TOKARI**
Jabatan : **STAF KESGA DAN GIZI MASYARAKAT**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **Ir. WIJIYANTO, M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESGA DAN GIZI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Ir. WIJIYANTO, M.Kes
NIP. 19711204 199503 1 004

NINING RIFLY TOKARI
NIP. 19861025 201001 2 004

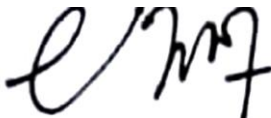
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Kelompok Kerja Usia Produktif Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Data Kelompok Kerja Usia Produktif Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Yang Disediakan	1 Draft Laporan 1 Draft Dokumen
	Tersedianya Data Sasaran Anak Usia Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Bahan/Data Sasaran Anak Usia Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1 Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI KESGA DAN GIZI MASYARAKAT



Ir. WIJIYANTO, M.Kes
 NIP. 19711204 199503 1 004

NINING RIFLY TOKARI
 NIP. 19861025 201001 2 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RITA KARTIKA DEWI, SKM
Jabatan : **STAF SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
Jabatan : **KASIE PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
NIP. 19811220 200501 1 002

Pihak Pertama,
STAF PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

RITA KARTIKA DEWI, SKM
NIP. 19740623 199705 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Rumah Tangga Ber-PHBS	Jumlah Data Rumah Tangga Ber-PHBS	1 Draft Laporan
2.	Tersedianya Data Desa/Kelurahan Siaga Aktif	Jumlah Data Desa/Kelurahan Siaga Aktif	1 Draft Laporan
3.	Tersedianya Bahan Bahan Media Kie Yang Diadakan	Jumlah Bahan Bahan Media Kie Yang Diadakan	1 Draft Laporan
4	Tersedianya Bahan/Data Posyandu Yang Meningkatkan Stratifikasinya	Jumlah Bahan/Data Posyandu Yang Meningkatkan Stratifikasinya	1 Draft Laporan
5	Tersedianya Bahan/Data Puskesmas Yang Melaksanakan Pembinaan Kelompok Olahraga Pada Masyarakat	Jumlah Bahan/Data Puskesmas Yang Melaksanakan Pembinaan Kelompok Olahraga Pada Masyarakat	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI PROMOSI KESEHATAN
 DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
 NIP. 19811220 200501 1 002

Pihak Pertama,
 STAF PROMOSI KESEHATAN
 DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

RITA KARTIKA DEWI, SKM
 NIP. 19740623 199705 2



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RINI RAHMASARI**
Jabatan : **PELAKSANA (PENGELOLA DATA PROMOSI KESEHATAN)**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM**
Jabatan : **KASIE PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pihak Pertama,
STAF PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT


RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
NIP. 19811220 200501 1 002

RINI RAHMASARI
NIP. 19740911 201412 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PROMOSI KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Desa Yang Mengikuti Lomba-Lomba Bidang Kesehatan	Jumlah Bahan/ Data Desa Yang Mengikuti Lomba-Lomba Bidang Kesehatan	2 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



RAIS AKBAR LAAMIRI, SKM
NIP. 19811220 200501 1 002

Pihak Pertama,
STAF PROMOSI KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

RINI RAHMASARI
NIP. 19740911 201412 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **TAKDIR SAMPO, SKM**
Jabatan : **STAF KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

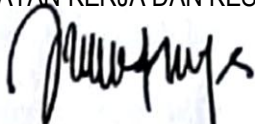
Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA


BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes
NIP. 19760503 200212 2 005

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

TAKDIR SAMPO, SKM
NIP. 19800515 200501 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN
KESEHATAN LINGKUNGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data /Bahan Pengkajian Penembangan Lingkungan Sehat	Data /Bahan Pengkajian Penembangan Lingkungan Sehat	2 Draft naskah kajian pengembangan lingkungan sehat
2.	Membuat laporan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada pimpinan	Jumlah Laporan	1 Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
 KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
 KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA



BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes
 NIP. 19760503 200212 2 005

TAKDIR SAMPO, SKM
 NIP. 19800515 200501 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ALFRIYANTI L. PADANG, SKM**
Jabatan : **STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **BETYANTI DJAELANI, SKM.M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

BETYANTI DJAELANI, SKM.M.Kes
NIP. 19760503 200212 2 005

ALFRIYANTI L. PADANG, SKM
NIP. 19790411 200501 1 003

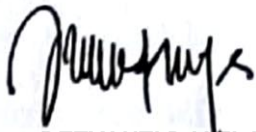
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN
KESEHATAN LINGKUNGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Puskesmas Yang Melaksanakan Upaya Pengembangan Lingkungan Sehat	Jumlah Bahan/Data Puskesmas Yang Melaksanakan Upaya Pengembangan Lingkungan Sehat	1 Draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA



BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes
NIP. 19760503 200212 2 005

ALFRIYANTI L. PADANG, SKM
NIP. 19790411 200501 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IRNAYANTI TABALANDI, SKM**
Jabatan : **STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes**
Jabatan : **KASIE KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAHRAGA

BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes
NIP. 19760503 200212 2 005

IRNAYANTI TABALANDI, SKM
NIP. 19800706 200301 2 001

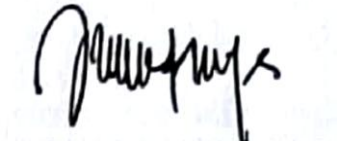
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN
KESEHATAN LINGKUNGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data/Bahan Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Jumlah Data/Bahan Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	1 Draft laporan
2.	Membuat laporan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada pimpinan	Jumlah Laporan	1 Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
 KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAAHRAGA

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN
 KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN OLAAHRAGA



BETYANTI DJAELANI, SKM,M.Kes
 NIP. 19760503 200212 2 005

IRNAYANTI TABALANDI, SKM
 NIP. 19800706 200301 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUNITA PUSPITASARI UDA'A, SKM
Jabatan : STAF SEKSI KEFARMASIAN

Selanjutnya Disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
Jabatan : KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA KEFARMASIAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

YUNITA PUSPITASARI UDA'A, SKM
NIP. 19890611 201101 2 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KEFARMASIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/ Data Peralatan, Perbekalan Kesehatan Dan Obat Esensial Yang Tersedia Fasilitas Kesehatan	Jumlah Bahan/ Data Peralatan, Perbekalan Kesehatan Dan Obat Esensial Yang Tersedia Fasilitas Kesehatan Yang Disediakan	1 Draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA KEFARMASIAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

YUNITA PUSPITASARI UDA'A, SKM
NIP. 19890611 201101 2 007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **INDRA PRATAMA M. TENDRI, S.Farm, Apt**
Jabatan : **STAF SEKSI KEFARMASIAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt**
Jabatan : **KEPALA SEKSI KEFARMASIAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

INDRA PRATAMA M. TENDRI, S.Farm, Apt
NIP. 19820409 200212 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KEFARMASIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Fasilitas Kesehatan Dengan Ketersediaan Alat Dan Bahan Laboratorium Kesehatan	Jumlah Bahan/ Data Data Fasilitas Kesehatan Dengan Ketersediaan Alat Dan Bahan Laboratorium Kesehatan Yang Disediakan	1 Draft laporan
2.	Tersedianya Data Jenis Obat Dan Perbekalan Kesehatan Yang Disediakan	Jumlah Data Jenis Obat Dan Perbekalan Kesehatan Yang Disediakan	1 draft Laporan
3	Tersedianya Data Jenis Alat Dan Bahan Laboratorium Pengawasan Obat Dan Makanan	Jumlah Bahan/ Data Jenis Alat Dan Bahan Laboratorium Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Disediakan	1 draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

INDRA PRATAMA M. TENDRI, S.Farm, Apt
NIP. 19820409 200212 1 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **BAMBANG ABIWIMANTORO, Amd, Farm**
Jabatan : **STAF SEKSI KEFARMASIAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt**
Jabatan : **KEPALA SEKSI KEFARMASIAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

BAMBANG ABIWIMANTORO, Amd, Farm
NIP. 19670728 199603 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI KEFARMASIAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Fasilitas Kesehatan Dengan Penggunaan Obat Dan BHP Rasional	Jumlah Data Fasilitas Kesehatan Dengan Penggunaan Obat Dan BHP Rasional	1 draft laporan
2.	Tersedianya Data Jumlah Jenis Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya Yang Disediakan	Jumlah Bahan/ Data Jumlah Jenis Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya Yang Disediakan	1 draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI KEFARMASIAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI KEFARMASIAN

INNEKE NORAWATY, S.Si, Apt
NIP. 19730127 200501 2 006

BAMBANG ABIWIMANTORO, Amd, Farm
NIP. 19670728 199603 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENCE MALOTA
Jabatan : **STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **THEODORA CHINTYA, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019

HENCE MALOTA
NIP. 19790420 201411 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHA DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/Data Lokus Kecamatan Yang Dilakukan Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah Bahan/Data Lokus Kecamatan Yang Dilakukan Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk Yang Disediakan	1 draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
 NIP. 19850514 201101 2 019

HENCE MALOTA
 NIP. 19790420 201411 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : OKTOVIANUS GASONG, SKM
Jabatan : STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Selanjutnya Disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : THEODORA CHINTYA, SKM
Jabatan : KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019

OKTOVIANUS GASONG, SKM
NIP. 19821103 200501 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Sasaran Kasus Penyakit Menular (HIV/AIDS) Yang Ditemukan Dan Diobati	Jumlah Data Sasaran Kasus Penyakit Menular Yang Ditemukan Dan Diobati	1 draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM

NIP. 19850514 201101 2 019

OKTOVIANUS GASONG, SKM

NIP. 19821103 200501 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YEFERSON SUPARI**
Jabatan : **STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **THEODORA CHINTYA, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019

YEFERSON SUPARI
NIP. 19630814 198603 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Sasaran Kasus Penyakit Menular (Malaria dan DBD) Yang Ditemukan Dan Diobati	Jumlah Data Sasaran Kasus Penyakit Menular Yang Ditemukan Dan Diobati	1 draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
 NIP. 19850514 201101 2 019

YEFERSON SUPARI
 NIP. 19630814 198603 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUDITH LABATJO, Amd Kep
Jabatan : STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Selanjutnya Disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : THEODORA CHINTYA, SKM
Jabatan : KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019

YUDITH LABATJO, Amd Kep
NIP. 19800512 200212 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Sasaran Kasus Penyakit Menular (Fialriasis, Diare, ISPA, Kecacingan) Yang Ditemukan Dan Diobati	Jumlah Data Sasaran Kasus Penyakit Menular Yang Ditemukan Dan Diobati	1 draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19850514 201101 2 019

YUDITH LABATJO, Amd Kep
NIP. 19800512 200212 2 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SURIANTI BISSE**
Jabatan : **STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **THEODORA CHINTYA, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19810131 200604 2 026

SURIANTI BISSE
NIP. 19800317 201212 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Sasaran Kasus Penyakit Menular (tuberkulosis Paru) Yang Ditemukan Dan Diobati	Jumlah Data Sasaran Kasus Penyakit Menular Yang Ditemukan Dan Diobati	1 draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19810131 200604 2 026

SURIANTI BISSE
NIP. 19800317 201212 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUDIRMAN LARASA**
Jabatan : **STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA**,

Nama : **THEODORA CHINTYA, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
NIP. 19810131 200604 2 026

SUDIRMAN LARASA
NIP. 19640502 198802 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/Data Vaksin Penyakit Menular Yan Diadakan	Jumlah Bahan/Data Vaksin Penyakit Menular Yang Diadakan	
2.	Tersedianya Data Sasaran Kasus Penyakit Menular (Rabies) Yang Ditemukan Dan Diobati	Jumlah Data Sasaran Kasus Penyakit Menular Yang Ditemukan Dan Diobati	1 draft laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

THEODORA CHINTYA, SKM
 NIP. 19810131 200604 2 026

SUDIRMAN LARASA
 NIP. 19640502 198802 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZULFIAN FARUK**
Jabatan : **STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **FAHRIAL LABALO, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

FAHRIAL LABALO, SKM
NIP. 19810131 200604 2 026

ZULFIAN FARUK
NIP. 19791029 200312 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/Data Penderita Penyakit Tidak Menular Yang Ditemukan Dan Ditangani Sesuai Standar	Jumlah Bahan/Data Penderita Penyakit Tidak Menular Yang Ditemukan Dan Ditangani Sesuai Standar	1 Draft Laporan
2.	Tersedianya Bahan / Data Penderita ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Bahan / Data Penderita ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
 KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Pihak Pertama,
 STAF SEKSI PENCEGAHAN DAN
 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

FAHRIAL LABALO, SKM
 NIP. 19810131 200604 2 026

ZULFIAN FARUK
 NIP. 19791029 200312 2 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NAIMUDDIN ABDUL SALEH**
Jabatan : **STAF SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **NARSIH JONO KARSO**
Jabatan : **KEPALA SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI

Pihak Pertama,
STAF SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI

NARSI JONO KARSO
NIP. 19680909 199203 2 010

NAIMUDIN ABDUL SALEH
NIP. 19810911 200312 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Desa /Kel Dengan Imunisasi Lengkap	Jumlah Data Desa /Kel Dengan Imunisasi Lengkap Yang Disediakan	1 Draft Laporan
2.	Tersedianya Bahan / Data Surveilans Epidemiologi Dan Penanggulangan Wabah	Bahan / Data Desa / Kel Yang Mengalami KLB Ditangani Satu Kali 24 Jam	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
**KEPALA SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI**

Pihak Pertama,
**STAF SEKSI SURVEILANS
DAN IMUNISASI**

NARSI JONO KARSO
NIP. 19680909 199203 2 010

NAIMUDIN ABDUL SALEH
NIP. 19810911 200312 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI RUGAYAH AMIR, SKM**
Jabatan : **STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **MOH. RIZAL, S.Kep**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

MOH. RIZAL, S.Kep
NIP. 19780818 200212 1 004

SITI RUGAYAH AMIR, SKM
NIP. 19860416 200801 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Jumlah Masyarakat Penerima PBI Jaminan Kesehatan	Jumlah Data Masyarakat Penerima PBI Jaminan Kesehatan Yang Disediakan	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

MOH. RIZAL, S.Kep
NIP. 19780818 200212 1 004

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

SITI RUGAYAH AMIR, SKM
NIP. 19860416 200801 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FRANGKY HENDRA WONGKAR
Jabatan : STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : MOH. RIZAL, S.Kep
Jabatan : KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

MOH. RIZAL, S.Kep
NIP. 19780818 200212 1 004

FRANGKY HENDRA WONGKAR
NIP. 19810903 200903 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Rumah Sakit Pratama Yang Diakreditasi	Jumlah Data Rumah Sakit Pratama Yang Diakreditasi	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN RUJUKAN

MOH. RIZAL, S.Kep
NIP. 19780818 200212 1 004

FRANGKY HENDRA WONGKAR
NIP. 19810903 200903 1 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURHAYATI LASITATA, SKM**
Jabatan : **STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : **MIDAYANIN K. LONGGI, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER


MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

NURHAYATI LASITATA, SKM
NIP. 19700110 199402 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Puskesmas Yang Diakreditasi	Jumlah Data Puskesmas Yang Diakreditasi	1 Draft Laporan
2.	Tersedianya Data Jamaah Haji Yang Memenuhi Istithaah	Jumlah Data Jamaah Haji Yang Memenuhi Istithaah Yang Disediakan	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER



MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

NURHAYATI LASITATA, SKM
NIP. 19700110 199402 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA SULISTIAWATI RIYANTO, S.Kep
Jabatan : STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
Jabatan : KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

EKA SULISTIAWATI RIYANTO, S.Kep
NIP. 19820710 200501 2 012

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Puskesmas Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Di Daerah Terpencil	Jumlah Data Puskesmas Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Di Daerah Terpencil	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER



MIDYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

EKA SULISTIAWATI RIYANTO, S.Kep
NIP. 19820710 200501 2 012



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRMA WINDRIYANTI, SKM

Jabatan : STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Selanjutnya Disebut PIHAK PERTAMA,

Nama : MIDAYANIN K. LONGGI, SKM

Jabatan : KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

IRMA WINDRIANTI, SKM
NIP. 19810318 200012 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Kunjungan Dokter Ahli Dipuskesmas	Jumlah Data Kunjungan Dokter Ahli Dipuskesmas	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER



MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

IRMA WINDRIANTI, SKM
NIP. 19810318 200012 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ISMAN BUMULO**

Jabatan : **STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA**,

Nama : **MIDAYANIN K. LONGGI, SKM**

Jabatan : **KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

ISMAN BUMULO
NIP. 19771110 200312 1 018


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Data Kasus Kegawatdaruratan Dan Bencana Ditangani Satu Kali 24 Jam	Jumlah Data Kasus Kegawatdaruratan Dan Bencana Ditangani Satu Kali 24 Jam	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PELAYANAN
KESEHATAN PRIMER



MIDAYANIN K. LONGGI, SKM
NIP. 19751112 199803 2 006

ISMAN BUMULO
NIP. 19771110 200312 1 018



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : OKTOVIANUS KALINTABU
Jabatan : STAF PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA,**

Nama : ANWAR, S.Si, Apt
Jabatan : KEPALA SEKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PERBEKALAN
KESEHATAN RUMAH TANGGA

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PERBEKALAN
KESEHATAN RUMAH TANGGA

ANWAR, S.Si, Apt
NIP. 19751112 199803 2 006

OKTOVIANUS KALINTABU
NIP. 19771020 2012 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/ Data Sarana PIRT Yang Tersertifikasi	Jumlah Bahan/ Data Sarana PIRT Yang Tersertifikasi	1 Draft Laporan
2	Tersedianya Data Restoran /Rumah Makan Yang Dilakukan Sertifikasi Keamanan Kesehatan Makanan	Jumlah Bahan/ Data Restoran /Rumah Makan Yang Dilakukan Sertifikasi Keamanan Kesehatan Makanan	1 Draft Laporan
3	Tersedianya Bahan/ Data Standarisasi Peralatan Kesehatan	Jumlah Bahan/ Data Standarisasi Peralatan Kesehatan	1 Draft Laporan

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI PERBEKALAN
KESEHATAN RUMAH TANGGA

Pihak Pertama,
STAF SEKSI PERBEKALAN
KESEHATAN RUMAH TANGGA

ANWAR, S.Si, Apt
NIP. 19751112 199803 2 006

OKTOVIANUS KALINTABU
NIP. 19771020 2012 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI HAJAR MARIAJANG**
Jabatan : **STAF SEKSI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selanjutnya Disebut **PIHAK PERTAMA**,

Nama : **SAHRUDIN GANI, SKM**
Jabatan : **KEPALA SEKSI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, Selanjutnya Disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA
KESEHATAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI SUMBER DAYA
KESEHATAN

SAHRUDIN GANI, SKM
NIP. 19680209 199203 1 002

SITI HAJAR MARIAJANG
NIP. 19651230 200701 2 013

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
STAF SEKSI SUMBER DAYA KESEHATAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
1.	Tersedianya Bahan/ Data Sarana Puskesmas Yang Dibangun	Jumlah Bahan/ Data Sarana Puskesmas Yang Dibangun	1 Draft Laporan
2	Tersedianya Bahan/ Data Sarana Puskesmas Pembantu Yang Dibangun	Jumlah Bahan/ Data Sarana Puskesmas Pembantu Yang Dibangun	1 Draft Laporan
3	Tersedianya Bahan/ Data Standarisasi Peralatan Kesehatan	Jumlah Bahan/ Data Standarisasi Peralatan Kesehatan	1 Draft Laporan
4.	Tersedianya Bahan/ Data Sarana Puskesmas Non Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap	Jumlah Bahan/ Data Sarana Puskesmas Non Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap	1 Draft Laporan
5	Tersedianya Bahan/ Data Sarana Poskesdes Yang Dilakukan Pembangunan/Rehabilitasi	Jumlah Bahan/ Data Bahan/ Data Sarana Poskesdes Yang Dilakukan Pembangunan/Rehabilitasi	1 Draft Laporan
6	Tersedianya Bahan/ Data Puskesmas Yang Direhabilitasi	Jumlah Bahan/ Data Puskesmas Yang Direhabilitasi	1 Draft Laporan
7	Tersedianya Bahan/ Data Puskesmas Pembantu Yang Direhabilitasi	Jumlah Bahan/ Data Puskesmas Pembantu Yang Direhabilitasi	1 Draft Laporan
8	Tersedianya Bahan/ Data Rumah Dokter/Paramedis Yang Dilakukan Pembangunan/Rehabilitasi	Jumlah Bahan/ Data Rumah Dokter/Paramedis Yang Dilakukan Pembangunan/Rehabilitasi	1 Draft Laporan

9	Tersedianya Bahan/ Data Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	Jumlah Bahan/ Data Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	1 Draft Laporan
10	Tersedianya Bahan/ Data Pengadaan Gudang Obat/Apotik	Jumlah Bahan/ Data Pengadaan Gudang Obat/Apotik	1 Draft Laporan
11	Tersedianya Bahan/ Data Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)	Jumlah Bahan/ Data Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)	1 Draft Laporan
12	Tersedianya Bahan/ Data Jumlah Jenis Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah Bahan/ Data Jenis Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	1 Draft Laporan
13	Tersedianya Bahan/ Data Ambulans/Mobil Jenazah Yang Diadakan	Jumlah Bahan/ Data Ambulans/Mobil Jenazah Yang Diadakan	1 Draft Laporan
14	Tersedianya Bahan/ Data Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	Jumlah Bahan/ Data Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit	1 Draft Laporan
15	Tersedianya Bahan/ Data Pengadaan Pencetakan Administrasi Dan Surat Menyurat Rumah Sakit	Jumlah Bahan/ Data Pengadaan Pencetakan Administrasi Dan Surat Menyurat Rumah Sakit	1 Draft Laporan

16	Tersedianya Bahan/ Data Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Jumlah Bahan/ Data Pendidikan Dan Pelatihan Formal	1 Draft Laporan
----	---	--	-----------------

Luwuk, 2019

Pihak Kedua,
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA
KESEHATAN

Pihak Pertama,
STAF SEKSI SUMBER DAYA
KESEHATAN

SAHRUDIN GANI, SKM
NIP. 19680209 199203 1 002

SITI HAJAR MARIAJANG
NIP. 19651230 200701 2 013

06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	100%	100%	255,779,600	100%	57,956,550	100%	146,000,000	100%	160,540,000	100%	195,630,800	100%	195,630,800		
06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	19,115,000	2 dokumen	10,860,000	2 dokumen	27,000,000	2 dokumen	28,000,000	2 dokumen	45,000,000	2 dokumen	45,000,000		
06.03	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan keuangan semesteran yang tepat waktu	2 dokumen	2 dokumen	67,764,600	2 dokumen	5,950,050	2 dokumen	35,000,000	2 dokumen	38,000,000	2 dokumen	45,000,000	2 dokumen	45,000,000		
06.05	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD yang disusun	7 dokumen	7 dokumen	168,900,000	7 dokumen	38,793,000	7 dokumen	54,000,000	7 dokumen	54,540,000	7 dokumen	55,630,800	7 dokumen	55,630,800		
06.09	Penyusunan laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD)	Jumlah Dokumen RKBU yang disusun	-	1 dokumen	-	1 dokumen	2,353,500	1 dokumen	30,000,000	1 dokumen	40,000,000	1 dokumen	50,000,000	1 dokumen	50,000,000		
07	Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi/Data	100%	100%	-	100%	17,072,000	100%	754,000,000	100%	778,525,000	100%	550,680,000	100%	1,740,705,000		
07.01	Pemutakhiran sistem informasi data base	Jumlah dokumen pemutakhiran data SP2TP yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	-	1 Dokumen	-	1 Dokumen	68,500,000	1 Dokumen	69,000,000	1 Dokumen	70,380,000	1 Dokumen	70,380,000		
07.03	Penyusunan profil Perangkat Daerah	Jumlah dokumen profil kepegawaian yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	-	1 dokumen	1,872,000	1 dokumen	25,000,000	1 dokumen	30,000,000	1 dokumen	35,000,000	1 dokumen	35,000,000		
		Jumlah dokumen profil kesehatan dan data dasar Puskesmas yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	-	2 dokumen	13,700,000	2 dokumen	45,000,000	2 dokumen	30,000,000	2 dokumen	35,000,000	2 dokumen	35,000,000		
07.05	Pemutakhiran data kepegawaian	Jumlah dokumen analisis jabatan dan evaluasi jabatan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	-	2 dokumen	1,500,000	2 dokumen	35,000,000	2 dokumen	40,000,000	2 dokumen	42,000,000	2 dokumen	42,000,000		
07.06	Pemutakhiran Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menerapkan SIKDA Generik			-		-	19 PKM	580,500,000	24 PKM	609,525,000	27 PKM	368,300,000	27 PKM	1,558,325,000		
08	Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	Persentase Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan	100%	100%	-	100%	44,800,000	100%	70,000,000	100%	73,350,000	100%	74,817,000	100%	74,817,000		

			08.02	Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan Program dan kegiatan	Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan	26 PKM	26 PKM	-	26 PKM	24,800,000	26 PKM	35,000,000	27 PKM	38,000,000	27 PKM	38,760,000	27 PKM	38,760,000		
			08.03	Penyelenggaraan penilaian hasil pelaksanaan kontrak (PHO/EHO)	Persentase pemerkasaan hasil pelaksanaan kontrak	100%	100%	-	100%	20,000,000	100%	35,000,000	100%	35,350,000	100%	36,057,000	100%	36,057,000		
			09	Program Pengembangan Sistem Informasi/Data	Persentase Pengembangan Sistem Informasi/Data		100%	70,362,000												
			09.06	Penyusunan Profil SKPD	Jumlah Profil SKPD yang disusun		3 Dokumen	70,362,000												
					Persentase Pemanfaatan Dana Operasional Puskesmas dan	100%	100%	3,409,000,000	100%	3,399,000,000	100%	4,909,000,000	100%	4,958,090,000	100%	5,057,251,800	100%	5,057,251,800		
			16.13	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Persentase Tingkat pemenuhan dana operasional Puskesmas dan jaringannya	100%	100%	3,409,000,000	100%	3,399,000,000	100%	4,909,000,000	100%	4,958,090,000	100%	5,057,251,800	100%	5,057,251,800		
			16.18	Bantuan Operasional Kesehatan	Persentase Tingkat pemanfaatan Bantuan Operasional Kesehatan	100%	100%	12,703,279,000	100%	14,694,961,000	100%	15,000,000,000	100%	15,500,000,000	100%	15,700,000,000	100%	15,700,000,000		
2	MENINGKATNYA INDIKATOR PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT KABUPATEN BANGGAI	MENINGKATNYA INDIKATOR DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT KABUPATEN BANGGAI			Usia Harapan Hidup	68.7	68.80		69.2		69.5		69.8		70		70.2			
					Angka Kematian Ibu (AKI)	205/100.00 KH	200/100.00 KH		190/100.00 KH		180/100.00 KH		160/100.00		150/100.00		150/100.00			Dinas Kesehatan
					Angka Kematian Bayi (AKB)	23/1000 KH	10/1000 KH		9/1000 KH		8/1000 KH		7/1000 KH		6/1000 KH		6/1000 KH			
					Prevalensi Balita Stunting	38%	35%		32%		30%		27%		25%		25%			
					Persentase Penurunan Angka Kesakitan Akibat Penyakit	5%	5%		5%		5%		5%		5%		5%			
					Indeks Keluarga Sehat	0.20	0.25		0.30		0.35		0.40		0.50		0.62			
			05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Tenaga Kesehatan yang memiliki Sertifikat Kompetensi di Bidang Kesehatan	68%	70%	23,362,000	80%	1,000,000	85%	185,000,000	90%	240,000,000	100%	395,000,000	100%	395,000,000		
			05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah SDM kesehatan yang mengikuti pelatihan/ pendidikan formal/informal	-	-	-	0	-	30 SDM Kesehatan	150,000,000	35 SDM Kesehatan	200,000,000	50 SDM Kesehatan	350,000,000	50 SDM Kesehatan	350,000,000		
			05.04	Pembinaan dan Pemantauan Kerja Aparatur	Jumlah Dokumen Anjab dan Evjab	1 Laporan	1 Laporan	23,362,000	1 Laporan	1,000,000	1 Laporan	35,000,000	1 Laporan	40,000,000	1 Laporan	45,000,000	1 Laporan	45,000,000		

17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan kebutuhan obat, perbekalan kesehatan dan pengawasan kefarmasian	100%	100%	22,555,000	100%	18,982,250	100%	120,000,000	100%	155,000,000	100%	220,000,000	100%	220,000,000		
17.02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah sarana produksi dan distribusi yang dilakukan pengawasan			11,011,000	20 unit	5,925,000	20 unit	35,000,000	20 unit	40,000,000	25 unit	50,000,000	25 unit	50,000,000		
17.03	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	Jumlah jenis bahan dan alat laboratorium pengawasan obat dan makanan yang disediakan	-	-	-	-	2 jenis	50,000,000	2 jenis	75,000,000	2 jenis	125,000,000	2 jenis	125,000,000			
17.06	Pengawasan dan Pengendalian Terpadu Sediaan Farmasi	Jumlah sarana farmasi dan toko obat yang di awasi			11,544,000	45 Sarana	13,057,250	45 Sarana	35,000,000	50 Sarana	40,000,000	53 Sarana	45,000,000	53 Sarana	45,000,000		
19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Desa/Kel yang melaksanakan upaya kesehatan berbasis masyarakat	68%	70%	339,220,000	80%	276,326,200	85%	408,000,000	90%	433,000,000	95%	475,000,000	100%	475,000,000		
19.02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase pemetaan Rumah tangga ber PHBS	60%	70%	50,000,000	80%	40,295,250	85%	44,000,000	90%	45,000,000	95%	50,000,000	100%	50,000,000		
19.06	Pengembangan desa siaga	Persentase desa/kel siaga aktif	60%	70%	79,870,000	80%	52,215,650	85%	57,000,000	90%	60,000,000	95%	65,000,000	100%	65,000,000		
19.07	Lomba-lomba bidang kesehatan	Jumlah desa yang mengikuti lomba bidang kesehatan	23 Desa	23 Desa	50,000,000	23 Desa	70,000,000	23 Desa	77,000,000	23 Desa	80,000,000	23 Desa	100,000,000	23 Desa	100,000,000		
19.08	Peningkatan KIE	Persentase sarana KIE yang diadakan	100%	100%	61,350,000	100%	27,350,000	100%	135,000,000	100%	150,000,000	100%	160,000,000	100%	160,000,000		
19.09	Pengembangan UKBM	Persentase posyandu yang meningkat stratifikasinya	80%	80%	98,000,000	80%	86,465,300	85%	95,000,000	85%	98,000,000	90%	100,000,000	90%	100,000,000		
19.10	Pelayanan kesehatan olahraga dan kebugaran	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pembinaan kegiatan kesehatan olahraga dan kebugaran	-	-	-	26 PKM	32,939,850	26 PKM	40,000,000	26 PKM	45,000,000	26 PKM	55,000,000	26 PKM	55,000,000		
20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase kelompok masyarakat (bayi, balita, remaja, ibu hamil, ibu nifas) mendapat intervensi gizi	100%	100%	358,126,320	100%	367,971,850	100%	437,605,000	100%	460,000,000	100%	695,000,000	100%	695,000,000		
20.01	Penyusunan peta informasi masyarakat kurano gizi	Prevalensi balita gizi kurang	< 10%	< 10%	54,479,000	< 10%	60,550,000	< 10%	66,605,000	< 10%	70,000,000	< 10%	80,000,000	< 10%	80,000,000		
20.02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Persentase balita mendapat pemberian makanan tambahan dan vitamin	100%	100%	41,900,000	100%	47,250,000	100%	51,975,000	100%	55,000,000	100%	100,000,000	100%	100,000,000		Dinas Kesehatan

			20.03	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi	Persentase balita stunting mendapat intervensi gizi	100%	100%	51,350,000	100%	47,000,000	100%	137,000,000	100%	140,000,000	100%	250,000,000	100%	250,000,000		
			20.04	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Jumlah puskesmas yang melaksanakan upaya kadarzi	26 PKM	26 PKM	164,422,320	26 PKM	80,825,000	26 PKM	49,000,000	26 PKM	50,000,000	26 PKM	90,000,000	26 PKM	90,000,000		
			20.05	Penanggulangan gizi lebih	Persentase balita gizi lebih mendapatkan penanggulangan masalah gizi	82%	80%	-	90%	8,304,350	95%	40,000,000	100%	50,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000		
			21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase desa/kel melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	70%	75%	384,919,190	80%	187,265,665	85%	380,000,000	90%	441,050,000	95%	560,000,000	100%	560,000,000		
			21.01	Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat	Jumlah dokumen kota sehat	1 buah	1 buah	-	1 buah	49,717,125	1 buah	50,000,000	1 buah	50,500,000	1 buah	60,000,000	1 buah	60,000,000		
			21.03	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Jumlah desa dengan penerapan kebijakan lingkungan sehat	337	337	-	337	53,922,750	337	55,000,000	337	55,550,000	337	60,000,000	337	60,000,000		
			21.05	Pengembangan lingkungan sehat	Jumlah puskesmas yg melakukan upaya pengembangan lingkungan sehat	26 PKM	26 PKM	188,545,190	26 PKM	53,553,290	26 PKM	200,000,000	26 PKM	250,000,000	26 PKM	300,000,000	26 PKM	300,000,000		
			21.06	Percepatan Pengembangan dan Sanitasi Masyarakat	Jumlah desa yang melaksanakan 5 pilar STBM	337	337	196,374,000	337	30,072,500	337	40,000,000	337	45,000,000	337	65,000,000	337	65,000,000		
			21.07	Pemeriksaan air, makanan dan lingkungan	Persentase kualitas air, makanan dan minuman di TTU dan TPM	100%	100%	-	100%	-	100%	35,000,000	100%	40,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000		
			22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Wabah	Persentase pemenuhan standar pelayanan minimal penyakit menular	80%	100%	1,206,756,800	100%	938,768,100	100%	1,224,880,000	100%	1,292,900,000	100%	1,400,000,000	100%	1,400,000,000		
			22.01	Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk	Angka bebas jentik	95%	95%	333,873,800	95%	289,322,000	95%	290,000,000	95%	292,900,000	95%	300,000,000	95%	300,000,000		

			22.03	Pengadaan vaksin menular yang diadakan	Jumlah vaksin penyakit menular yang diadakan	180 Vial	280 vial	84,000,000	280 vial	108,000,000	308 Vial	118,000,000	200,000,000	250,000,000	0	250,000,000				
			22.05	Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase kasus penyakit menular ditemukan dan ditangani sesuai standar	100%	100%	872,883,000	100%	649,446,100	100%	934,880,000	100%	1,000,000,000	100%	1,100,000,000	100%	1,100,000,000		
			22.08	Peningkatan imunisasi komprehensif	Persentase imunisasi lengkap	100%	100%	75,000,000	100%	21,000,000	100%	100,000,000	100%	110,000,000	100%	150,000,000	100%	150,000,000		
			22.09	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Persentase laporan surveilans yang valid dan tepat waktu	100%	100%	38,493,900	100%	32,460,000	100%	40,000,000	100%	50,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000		
			29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Persentase standar pelayanan minimal pada ibu, anak, remaja, usia produktif dan usia lanjut	94%	100%	173,705,000	100%	164,820,500	100%	185,000,000	100%	215,000,000	100%	255,000,000	100%	255,000,000		
				Penyelenggaraan peningkatan kesehatan Anak Balita	Persentase bayi balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	93.9%	100%	173,705,000	100%	164,820,500	100%	150,000,000	100%	175,000,000	100%	200,000,000	100%	200,000,000		
			30	Program peningkatan pelayanan kesehatan Lansia	Persentase standar pelayanan minimal pada ibu, anak, remaja, usia produktif dan usia lanjut	100%	100%	40,000,000	100%	34,856,000	100%	40,000,000	100%	60,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000		
			30.06	Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase usia lanjut mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	40,000,000	100%	34,856,000	100%	40,000,000	100%	60,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000		
			31	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase Pemenuhan Ketersediaan Obat, Perbekalan Kesehatan dan Pengawasan Sesuai Standar	100%	100%	-	100%	13,208,550	100%	35,000,000	100%	40,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000		
			31.02	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah sarana PIRT yang tersertifikasi			-	10	13,208,550	12	35,000,000	15	40,000,000	20	75,000,000	25	75,000,000		
			31.03	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Kesehatan Makanan Restaurant	Jumlah DAMIU, TTU, dan TPM yang dilakukan pengawasan	28 tempat	28 tempat	15,000,000	32 tempat	6,812,500	40 tempat	35,000,000	45 tempat	40,000,000	50 tempat	75,000,000	55 tempat	75,000,000		

		36	Program Peningkatan Kesehatan Anak Sekolah	Persentase standar pelayanan minimal pada ibu, anak, remaja, usia sekolah, usia produktif dan usia lanjut	100%	100%	-	100%	-	100%	35,000,000	100%	50,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000			
		36.01	Penjaringan kesehatan anak sekolah	Persentase pelayanan kesehatan anak usia sekolah dasar sesuai standar	100%	100%	-	100%	-	100%	35,000,000	100%	50,000,000	100%	75,000,000	100%	75,000,000			
	MENINGKAT NYA PEMERATAAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS			Cakupan Universal Health Coverage	68%	70%		90%		100%		100%		100%		100%				
				Persentase Fasilitas Kesehatan Bermutu dan Terstandarisasi	-	30%		80%		85%		90%		95%		100%				
		16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase faskes yang melaksanakan upaya kegawatdaruratan dan pelayanan kesehatan khusus sesuai standar	100%	100%	1,133,475,900	100%	4,582,000,000	100%	704,834,000	100%	250,000,000	100%	330,000,000	100%	6,070,515,000			
		16.12	Peningkatan pelayanan dan penganggulangan masalah kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di daerah terpencil	12 PKM	12 PKM	457,094,900	12 PKM	37,000,000	12 PKM	40,700,000	12 PKM	75,000,000	12 PKM	100,000,000	12 PKM	100,000,000			
		16.16	Kerjasama pelayanan Dokter Ahli	Jumlah kunjungan Dokter Ahli ke PKM	4 kali	2 kali	-	2 kali	45,000,000	4 Kali	50,000,000	6 Kali	75,000,000	8 Kali	80,000,000	8 Kali	80,000,000			
		16.20	Akreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilakukan survei penilaian akreditasi	-	2 PKM	676,381,000	22 PKM	4,500,000,000	26 PKM	614,134,000	26 PKM	100,000,000	26 PKM	150,000,000	26 PKM	5,890,515,000			
		16.21	Pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kesehatan tradisional dan komplementer	-	26 PKM	-			27 PKM	45,000,000	27 PKM	75,000,000	27 PKM	95,000,000	27 PKM	95,000,000			
		16.23	Pelayanan Kesehatan Mitra dan Krisis Kesehatan	Persentase kasus kegawatdaruratan yang ditangani kurang dari 24 jam						100%	400,000,000	100%	440,000,000	100%	484,000,000	100%	484,000,000			
		16.24	Pelayanan kesehatan haji	Jumlah jamaah haji yang memenuhi istithaah						250	275,000,000	272	280,000,000	286	290,000,000	321	290,000,000			
		18	Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Persentase Peningkatan Pengembangan Obat Asli Indonesia					12,500,000											
	18.07	Pembinaan Kesehatan Tradisional	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pembinaan kesehatan pada penyehat tradisional	-		-	26 PKM	12,500,000												
		28	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase masyarakat yang memiliki JKN	68%	70%	34,162,699,760.28	90%	31,224,884,244.00	100%	48,465,734,000.00	100%	59,363,220,422.00	100%	65,050,000,000.00	100%	65,050,000,000.00			
		28.01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah masyarakat yang telah menerima kartu kesehatan JKN	198.452 jiwa	238.680 Jiwa	33,682,699,760.28	351.000 Jiwa	31,218,462,369	362.917 Jiwa	48,430,734,000	374.834 Jiwa	59,323,220,422	386.751 Jiwa	65,000,000,000	386.751 Jiwa	65,000,000,000			
		28.08	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah PKM yang dilakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan JKN	26 PKM	26 PKM	480,000,000	26 PKM	6,421,875	27 PKM	35,000,000	27 PKM	40,000,000	27 PKM	50,000,000	27 PKM	50,000,000			

23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Evaluasi standarisasi Puskesmas dan akreditasi rumah	100%	100%	427,974,500	100%	151,715,125	100%	641,000,000	100%	243,410,000	100%	250,000,000	100%	650,000,000		
23.06	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Persentase penerapan standar kebijakan kesehatan di faskes	100%	100%	241,574,500	100%	94,347,125	100%	241,000,000	100%	243,410,000	100%	250,000,000	100%	250,000,000		
23.07	Akreditasi Rumah sakit	Jumlah Rumah Sakit Pratama yang diakreditasi						1 RS	400,000,000	1 RS	-	1 RS	-	1 RS	400,000,000		
23.09	Pengembangan SIK	Jumlah Puskesmas yang menerapkan SIKDA Generik	14 PKM	14 PKM	186,400,000	14 PKM	29,664,000										
23.11	Pemutakhiran Data Program Kesehatan	Jumlah dokumen pemutakhiran data yang disusun	-			1 dokumen	27,704,000										
25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar	100%	100%	11,802,894,180	100%	11,167,500,000	100%	13,748,512,114	100%	13,310,000,000	100%	23,018,307,400	100%	72,777,073,694		
25.01	Pembangunan puskesmas	Jumlah sarana dan/atau puskesmas yang dibangun/ ditambah	16 unit	11 Unit	3,144,551,800	7 unit	1,290,000,000	10 Unit	2,000,000,000	15 Unit	2,500,000,000	15 Unit	8,913,307,400	58 Unit	17,847,859,200		
25.02	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Sarana dan/atau Puskesmas Pembantu yang dibangun/ ditambah	4 unit	0	-	6 unit	1,183,500,000	3 Unit	600,000,000	8 Unit	1,500,000,000	8 Unit	2,000,000,000	26 Unit	5,283,500,000		
25.04	Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah puskesmas keliling yang diadakan	9 unit	4 Unit	1,492,600,000	3 unit	1,558,700,000	6 Unit	1,673,537,114	7 Unit	1,700,000,000	3 Unit	2,000,000,000	21 Unit	8,424,837,114		
25.19	Peningkatan Puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah puskesmas yang ditingkatkan statusnya menjadi puskesmas rawat inap	-	0	-	0	-	1 Unit	519,275,000	0	-	0	-	1 Unit	519,275,000		
25.23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dilaksanakan	26 PKM	26 PKM	134,840,000	26 PKM	10,300,000	26 PKM	65,000,000	27 PKM	60,000,000	27 PKM	65,000,000	27 PKM	65,000,000		
25.24	Pembangunan / Rehab Poskesdes	Jumlah penambahan Sarana dan/atau Poskesdes yang dibangun / direhabilitasi	7 unit	12 Unit	2,089,100,000	15 unit	2,745,000,000	24 Unit	4,675,000,000	17 Unit	3,000,000,000	24 Unit	5,000,000,000	79 Unit	17,509,100,000		
25.25	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi sedang/berat	10 unit	4 Unit	1,269,048,630	5 unit	2,940,000,000	5 Unit	1,915,700,000	6 Unit	2,000,000,000	6 Unit	2,040,000,000	24 Unit	10,164,748,630		
25.26	Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas pembantu yang direhabilitasi Sedang / Berat	3 unit	16 Unit	2,258,900,000	7 unit	1,440,000,000	9 Unit	1,500,000,000	9 Unit	1,700,000,000	9 Unit	2,000,000,000	45 Unit	8,898,900,000		
25.27	Pembangunan/Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dokter/Paramedis	Jumlah Rumah Dokter/Paramedis yang dibangun/direhabilitasi sedang/berat	18 unit	5 Unit	1,413,853,750	0	-	4 Unit	800,000,000	5 Unit	850,000,000	5 Unit	1,000,000,000	17 Unit	4,063,853,750		

			26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata (26)	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar	100%	100%	302,188,150	100%	4,245,600,000	100%	3,692,395,000	100%	2,987,300,000	100%	5,015,000,000	100%	15,180,395,000		
			26.01	Pembangunan rumah sakit	Jumlah Rumah Sakit yang dibangun atau dilakukan penambahan ruang	0	0	-	1 unit	4,000,000,000	2 Unit	527,100,000	0	-	0	-	1 Unit	4,527,100,000		
			26.02	Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit	Jumlah Ruang Poliklinik RS yang dibangun	0	0	-	0	-	1 unit	400,000,000	1 unit	375,000,000	2 unit	800,000,000	3 unit	1,575,000,000		
			26.03	Pengadaan Gudang Obat/Apotik	Jumlah Gudang Obat/Apotik yang dibangun	0	0	-	0	-	1 unit	200,000,000	0	-	0	-	1 Unit	200,000,000		
			26.04	Penambahan Ruang rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III)	Jumlah Ruang rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III) yang ditambah	0	0	-	0	-	1 unit	1,013,295,000	1 unit	850,000,000	2 unit	2,000,000,000	3 Unit	3,863,295,000		
			26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Persentase alat-alat kesehatan rumah sakit yang diadakan	0	0	-	0	-	100%	1,000,000,000	100%	1,500,000,000	100%	1,530,000,000	100%	4,030,000,000		
			26.20	Pengadaan Ambulans/ Mobil Jenazah	Jumlah Ambulans/ Mobil Jenazah yang diadakan	0	0	-	0	-	1 unit	300,000,000	0	-	1 unit	400,000,000	2 Unit	700,000,000		
			26.23	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Persentase bahan-bahan logistik rumah sakit yang diadakan	100%	100%	282,200,000	100%	225,600,000	100%	230,000,000	100%	232,300,000	100%	235,000,000	100%	235,000,000		
			26.24	Pengadaan pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit	Jenis pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit yang diadakan	3 Jenis	3 Jenis	19,988,150	3 Jenis	20,000,000	3 Jenis	22,000,000	3 Jenis	30,000,000	3 Jenis	50,000,000	3 Jenis	50,000,000		
			TOTAL					83,270,183,178.28		91,342,682,111.00		104,997,255,914.00		116,727,806,000.00		138,945,687,000.00		224,504,320,719.00		


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANGGAI

Dr. dr. ANANG S. OTOLUWA, MPPM
 NIP. 19670121 199803 1 006